

## **BAB III**

### **PEMOGRAMAN ARSITEKTUR**

#### **3.1. Analisa Fungsi Bangunan Pusat Kreatif**

##### **3.1.1. Kapasitas dan Karakteristik Pengguna**

###### **b. Pengguna / Pelaku Aktivitas**

###### **1. Pengelola**

Di dalam Pusat Kreatif ini terdapat orang yang mengelola dan bertanggung jawab atas seluruh apa yang terjadi pada bangunan Pusat kreatif tersebut. Pengelola dari Pusat Kreatif ini dari pemerintahan, dikarenakan sesuai dengan program pemerintah yang hendak memajukan ekonomi kreatif daerah Kota Semarang.

###### **a) Kepala Pengelola**

Kepala Pengelola merupakan orang yang bertanggung jawab penuh tentang bangunan Pusat Kreatif ini. Kepala pengguna bertugas mengawasi dan mengepalai Pusat kreatif ini

###### **b) Sekretaris**

bertugas untuk membantu kepala pengelola dalam mengatur jadwal

###### **c) Kepala Keuangan**

di dalam Pusat kreatif ini. Memiliki sirkulasi yang cukup Bertugas dalam bidang keuangan, mengatur keuangan efektif untuk melakukan pekerjaan.

###### **d) Divisi Musik**

Orang yang bertugas dalam mengepalai sub bidang divisi musik, mengerti tentang dasar – dasar bermusik. Sirkulasi yang terjadi adalah memiliki sirkulasi yang bebas di dalam ruang musik.

###### **e) Divisi Desain Produk**

Orang yang bertugas sebagai kepala di dalam sub bidang divisi Desain Produk, memiliki basic seni dan tahu tentang desain. Memiliki sirkulasi yang bebas di dalam ruang studio desain produk.

###### **f) Teknikal Manager**

Merupakan orang yang bertugas pada bidang teknik mekanikal dan plumbing yang berhubungan dengan sistem MEP pada bangunan

tersebut. serta memiliki tugas untuk merawat dan memperbaiki setiap prasarana yang ada di bangunan tersebut.

**g) Divisi Fashion**

Orang yang bertugas dalam menjadi kepala divisi pada sub bidang divisi Fashion, memiliki basic tentang fashion. Sirkulasi yang tercipta adalah sirkulasi yang bebas dikarenakan sebagai seorang kepala divisi memiliki sirkulasi yang bebas kemanapun.

**2. Pelatih**

**a) Pelatih Musik**

Orang yang bertugas di dalam seni musik sebagai pelatih atau pengajar di dalam sub bidang musik.

**b) Pelatih Desain Produk**

Orang yang memiliki tugas dalam bidang Desain sebagai tutor atau guru dan menguasai tentang desain.

**c) Pelatih Fesyen**

Orang yang memiliki basic atau pasion tentang fashion baik modern maupun tradision, agar terjadi suatu kombinasi yan unik.

**3. Karyawan**

**a) Karyawan**

Orang yang bertugas sebagai staf maupun karyawan di sebuah Pusat Kreatif, memiliki tugas untuk membantu setiap kegiatan yang ada disana berdasarkan divisi yang ada.

**b) Cleaning Servide**

Staf yang memiliki tugas untuk menjaga kebersihan dari setiap ruangan dan juga membersihkan ruang ruangan yang telah terpakai.

**4. Pengunjung**

**a) Pengunjung**

Pengunjung merupakan orang yang bersifat sementara, maksudnya jika ada event tertentu akan berkunjung untuk menikmati acara dengan nyaman.

**b) Traine / Peserta didik**

Traine/ Peserta didik berdasarkan Sub sektor Musik, Desain Produk , dan Musik. Traine merupakan bagian dari pengunjung tetap yang

artinya akan menggunakan fasilitas untuk pengembangan kreatifitas orang tersebut.

**c. Kapasitas**

Perhitungan kapasitas pengunjung

Kapasitas pengunjung yang akan di tampung pada Pusat Kreatif Berbasis Kebudayaan di Semarang ini tidak dihitung secara spesifik berdasarkan jumlah pegiat ekonomi kreatif di semarang, dikarenakan pada Pusat Kreatif ini sasaran utamanya adalah dari instansi pendidikan seperti sekolah dan unversitas untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di dalam Pusat Kreatif ini, serta para pelaku ekonomi kreatif yang ada di semarang . Jumlah tersebut terdiri dari pengunjung umum, pengunjung event, dan pengunjung trainee. Jumlah tersebut akan digunakan sebagai patokan untuk menentukan ruangan – ruangan yang dapat menampung kegiatan dan juga pengguna bangunan tersebut. Menurut data dari Semarang Digital Kreatif (SDK) kota semarang memiliki 156 komunitas penggiat industri kreatif. Dengan estrimasi setiap kelompok memiliki anggota 30 orang dan kegiatan di Pusat Kreatif di selenggarakan secara bergantian. Sedangkan dari instansi pendidikan akan digunakan sebagai ekstrakurikuler untuk peserta didiknya dengan estimasi jumlah pengguna 300 orang, dan kegiatan dalam bangunan digunakan secara bergantian. Sehingga ketentuan kapasitas pengguna akan ditentukan di bawah ini

**Tabel 3. 1 Tabel Kapasitas**

**Sumber : Analisa Pribadi**

<b>Pelaku</b>	<b>Jumlah</b>
<b>General Manager</b>	<b>1</b>
<b>Manager</b>	<b>3</b>
<b>Sekretaris</b>	<b>2</b>
<b>Bendahara</b>	<b>3</b>
<b>Team Divisi Musik</b>	<b>1</b>
<b>Team Divisi Fashion</b>	<b>1</b>
<b>Team Divisi Desain Produk</b>	<b>1</b>

<b>Karyawan</b>	<b>15</b>
<b>Cleaning Service</b>	<b>8</b>
<b>Pelatih Musik</b>	<b>4</b>
<b>Pelatih Desain Produk</b>	<b>4</b>
<b>Pelatih Fashion</b>	<b>4</b>
<b>Pengunjung umum</b>	<b>300</b>
<b>Peserta Workshop</b>	<b>100</b>
<b>Trainee Musik</b>	<b>100</b>
<b>Traine Desain Produk</b>	<b>100</b>
<b>Traine Fashion</b>	<b>100</b>
<b>Pengunjung event</b>	<b>300</b>

1. Pengunjung umum

Pengunjung umum merupakan pengunjung yang memiliki tujuan untuk mengikuti event dan melihat pameran pada pusat kreatif tersebut. pengunjung ini datang dari berbagai golongan dan juga dari berbagai instansi, lembaga, universitas dan juga swasta. Jumlah pengunjung umum ini mulai dari 90 orang hingga 300 orang

2. Pengunjung trainee

Pengunjung trainee merupakan orang-orang yang membutuhkan pelatihan secara langsung mengenai sub-bidang ekonomi yang tersedia. Trainee ini terdiri dari beberapa golongan yaitu masyarakat yang ingin belajar untuk mengembangkan sebuah bisnis serta dari golongan pelajar dari SMP sampai ke universitas melalui program ekstrakurikuler

### 3.1.2. Kegiatan di dalam Pusat Kreatif

- a. Berikut merupakan tabel kegiatan di dalam pusat kreatif, diantaranya ;

#### 1. Pengelola

Berikut merupakan tabel aktivitas, dan ruang yang digunakan oleh Pengelola.

**Tabel 3. 2 Tabel Kegiatan Pengelola**

**Sumber : Analisa Pribadi**

Pelaku	aktivitas	Ruang	Sifat ruang
General Manager	- Memeriksa keadaan	General Manager	Privasi
manager	- Memeriksa berkas	Manager	Privasi
Sekretaris	- Memeriksa berkas - Mencatat setiap kegiatan	Ruang sekretaris	Privasi
Bendahara	- Memeriksa berkas - Mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan	Ruang Bendahara	Privasi
Divisi musik	- Memeriksa berkas - Membuat laporan - Melakukan rapat	Ruang divisi	Privasi
Divisi Desain Produk	- Memeriksa berkas - Membuat laporan - Melakukan rapat	Ruang divisi	Privasi
Divisi Fashion	- Memeriksa berkas - Membuat laporan - Melakukan rapat	Ruang divisi	Privasi

## 2. Karyawan

Berikut merupakan tabel aktivitas, dan ruang yang digunakan oleh Karyawan.

**Tabel 3. 3 Tabel Kegiatan Karyawan**

**Sumber : Analisa Pribadi**

Pelaku	aktivitas	Ruang	Sifat ruang
Karyawan	- Memeriksa berkas	Karyawan	Semi privasi

Pelaku	aktivitas	Ruang	Sifat ruang
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan berkas</li> <li>- Mengerjakan tugas</li> <li>- Rapat</li> </ul>		
Celaning service	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan ruangan</li> <li>- Menata ruangan</li> </ul>	Semua ruang	Service
Staf Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga keamanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang keamanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Service</li> </ul>
Staf teknisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecek fasilitas maupun barang yang berkaitan dengan teknologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang keamanan</li> <li>- Ruang AHU</li> <li>- Ruang Pompa</li> <li>- Ruang Genset</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Service</li> <li>- Service</li> <li>- Service</li> <li>- Service</li> </ul>

### 3. Pelatih

Berikut merupakan tabel aktivitas, dan ruang yang digunakan oleh pelatih.

**Tabel 3. 4 Tabel Kegiatan Pelatih**

**Sumber : Analisa Pribadi**

Pelaku	aktivitas	Ruang	Sifat ruang
Pelatih musik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pelatihan</li> <li>- Mengawasi pelatihan</li> <li>- Istirahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sanggar musik</li> <li>- Ruang pelatih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Publik</li> <li>- Semi publik</li> </ul>

Pelaku	aktivitas	Ruang	Sifat ruang
	- Rapat		
Pelatih Desain Produk	- Memberikan pelatihan - Mengawasi pelatihan - Istirahat - Rapat	- Sanggar Desain Produk - Ruang pelatih	- Publik - Semi publik
Pelatih Fashion	- Memberikan pelatihan - Mengawasi pelatihan - Istirahat - Rapat	- Sanggar Fashion - Ruang pelatih	- Publik - Semi publik

#### 4. Pengunjung

Berikut merupakan tabel aktivitas, dan ruang yang digunakan oleh pengunjung.

**Tabel 3. 5 Tabel Kegiatan Pengunjung**

**Sumber : Analisa Pribadi**

Pelaku	aktivitas	Ruang	Sifat ruang
Pengunjung umum	- Mengamati pameran - Menikmati acara - Berjalan - Melihat – lihat barang – barang maupun kelas kreatif	- Ruang display - Ruang kelas - Ruang pertunjukan - Kamar mandi - cafe	- publik - publik - publik - publik

Pelaku	aktivitas	Ruang	Sifat ruang
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersosialisasi</li> <li>- Makan dan minum</li> <li>- BAB dan BAK</li> </ul>		
Traine sanggar musik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- berlatih musik</li> <li>- mengasah ilmu</li> <li>- menampilkan pertunjukan</li> <li>- bersosialisasi</li> <li>- makan dan minum</li> <li>- BAB dan BAK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang kelas</li> <li>- Ruang pertunjukan</li> <li>- Kamar mandi</li> <li>- cafe</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- publik</li> <li>- publik</li> <li>- publik</li> <li>- publik</li> </ul>
Traine DKV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- berlatih softskill</li> <li>- mengasah ilmu</li> <li>- menghasilkan sebuah karya</li> <li>- bersosialisasi</li> <li>- makan dan minum</li> <li>- BAB dan BAK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang kelas</li> <li>- Ruang pertunjukan</li> <li>- Kamar mandi</li> <li>- cafe</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- publik</li> <li>- publik</li> <li>- publik</li> <li>- publik</li> </ul>
Traine Fashion	<ul style="list-style-type: none"> <li>- berlatih tentang fashion</li> <li>- mengasah ilmu</li> <li>- membuaat sebuah produk fashion</li> <li>- bersosialisasi</li> <li>- makan dan minum</li> <li>- BAB dan BAK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang kelas</li> <li>- Ruang pertunjukan</li> <li>- Kamar mandi</li> <li>- Cafe</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- publik</li> <li>- publik</li> <li>- publik</li> <li>- publik</li> </ul>
Pengunjung Theter	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menikmati konser</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang pertunjukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Publik</li> </ul>
Pengunjung event	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti event</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang event</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Publik</li> </ul>
Pengunjung Inkubator bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- konsultasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang konsultasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Semi publik</li> </ul>



b. Berikut merupakan pola kegiatan yang ada di dalam Pusat Kreatif ;

1. **Pengelola**

a) **Kepala Pengelola**

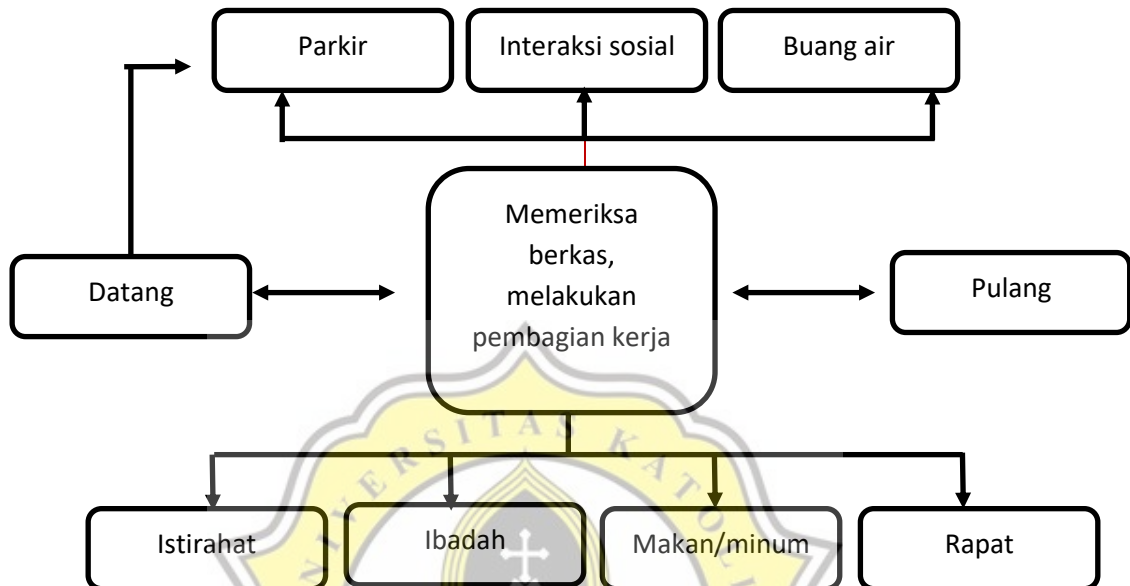


Diagram 3. 1 Kegiatan Pengelola

Sumber : Analisa Pribadi

b) **Sekretaris**

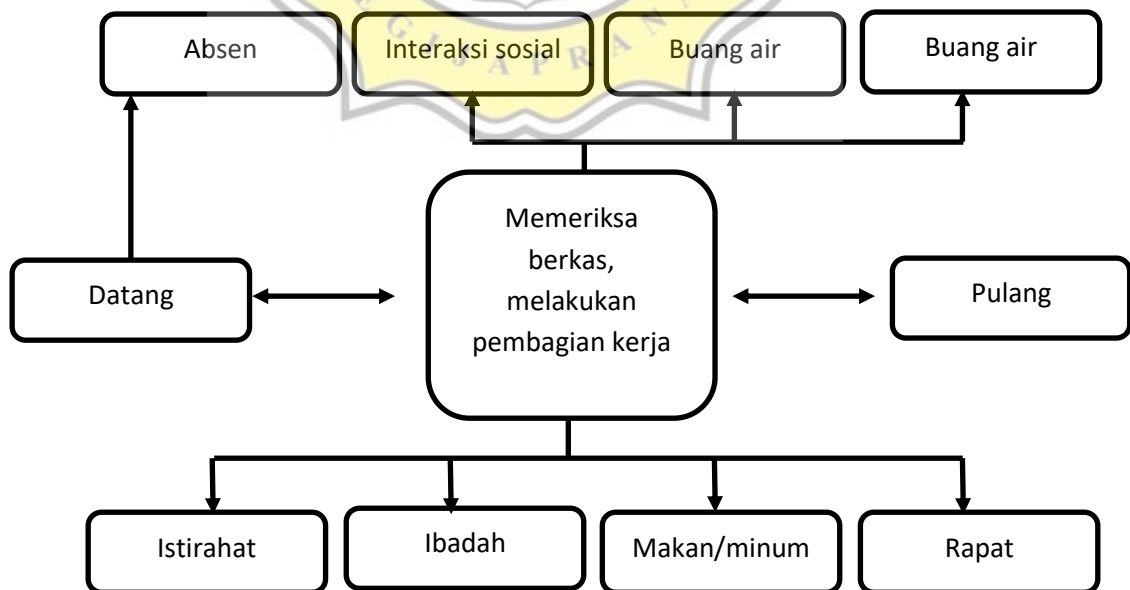
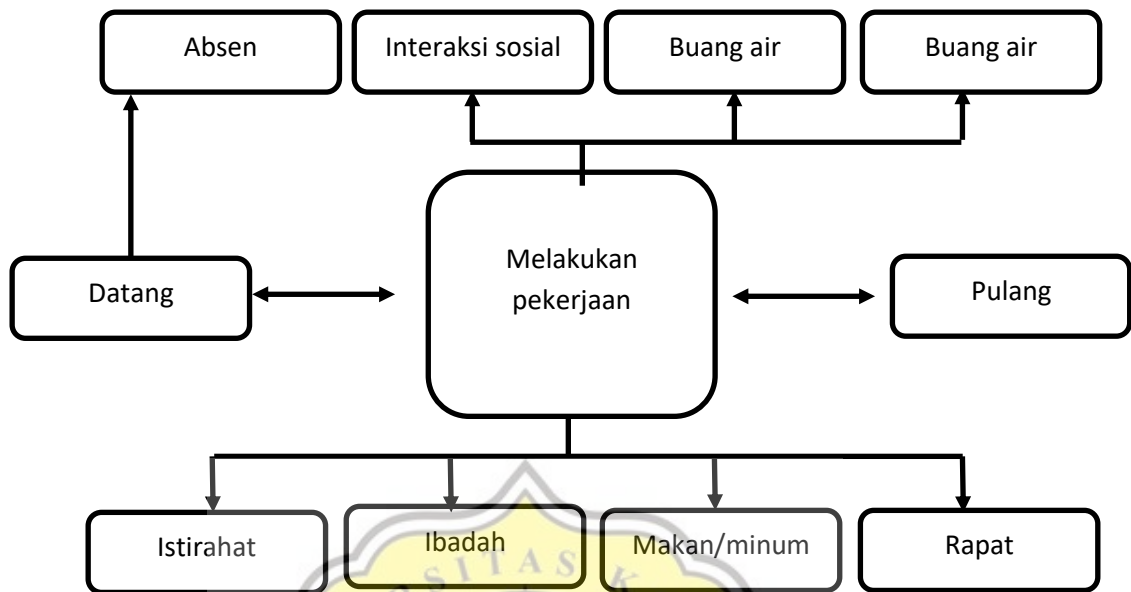


Diagram 3. 2 Diagram Kegiatan Sekretaris

Sumber : Analisa Pribadi

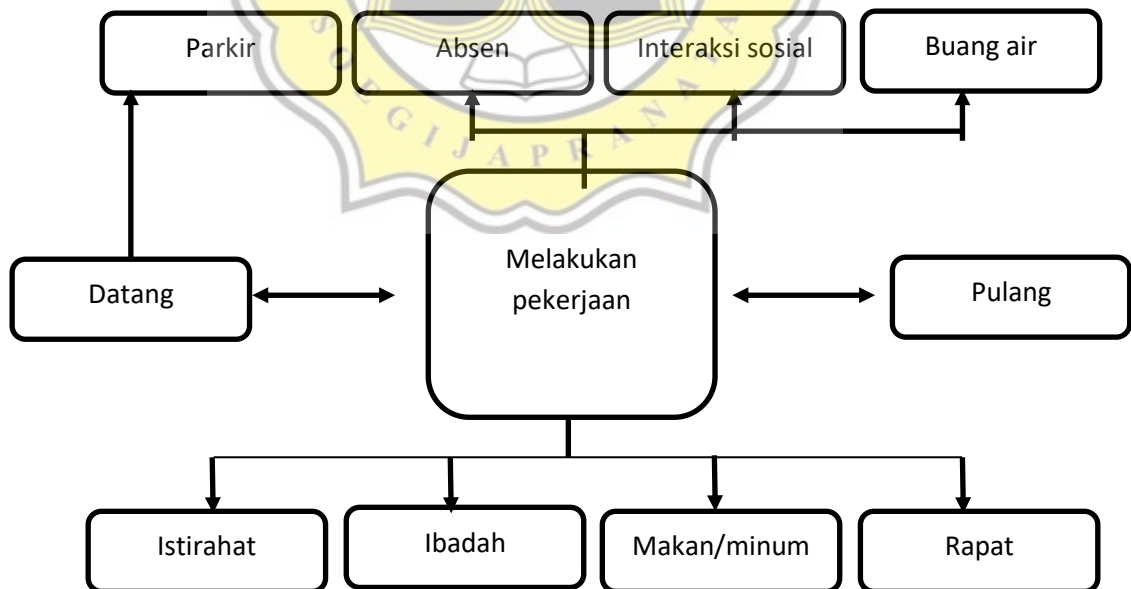
**c) Bendahara**



**Diagram 3.3 Diagram Kegiatan Kepala Keuangan**

Sumber : Analisa Pribadi

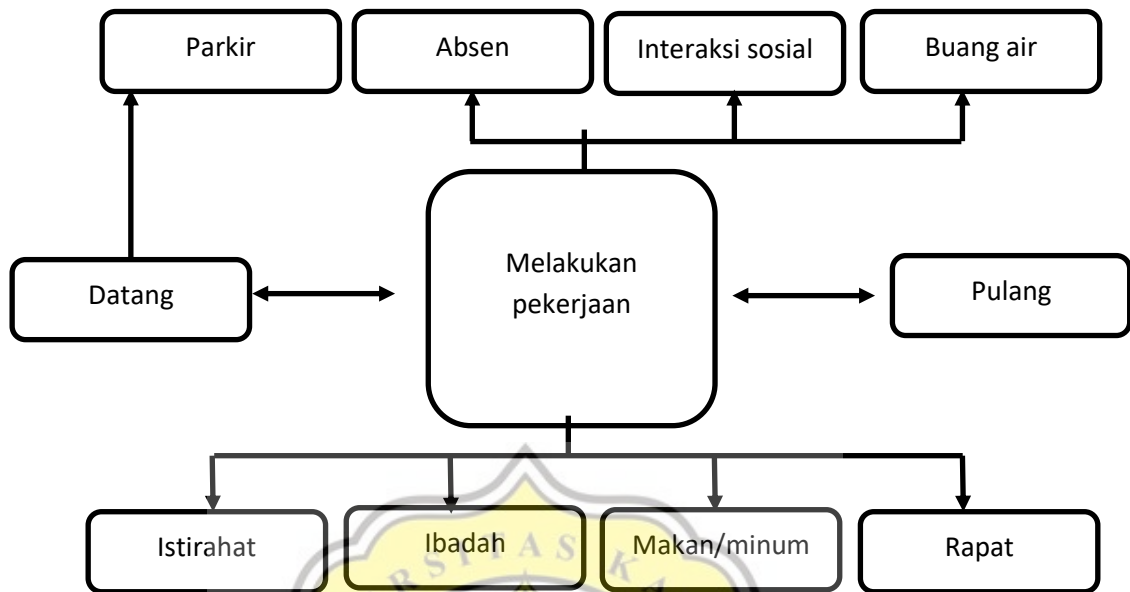
**d) Divisi Musik**



**Diagram 3.4 Diagram Kegiatan Divisi Musik**

Sumber : Analisa Pribadi

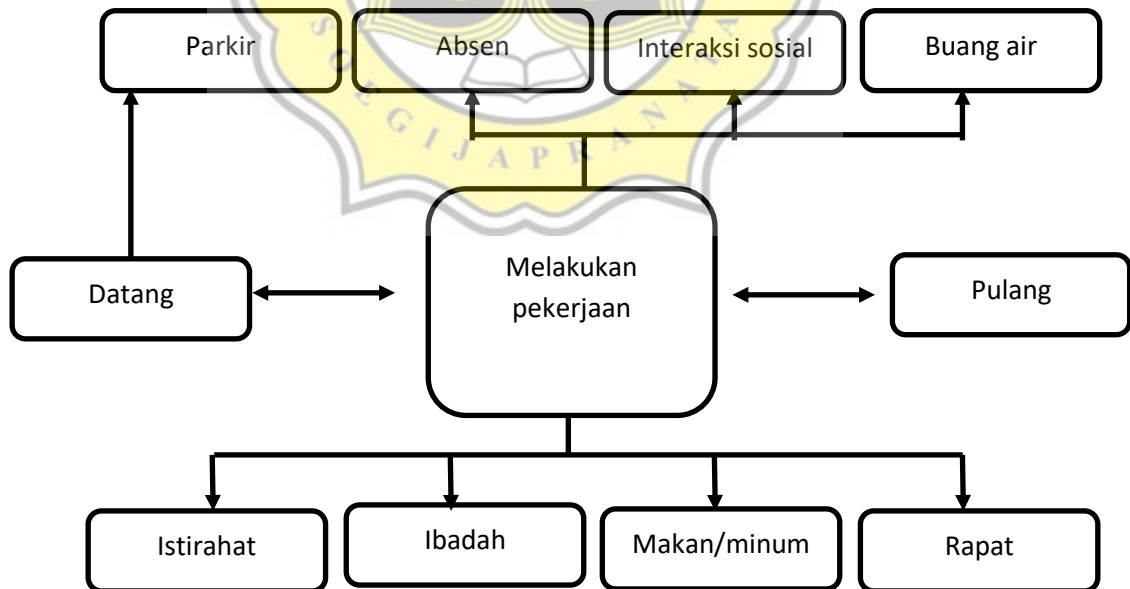
**e) Divisi Desain Produk**



**Diagram 3. 5 Diagram Kegiatan Divisi Desain Produk**

Sumber : Analisa Pribadi

**f) Divisi Fashion**



**Diagram 3. 6 Diagram Kegiatan Divisi Fashion**

Sumber : Analisa Pribadi

## 2. Pelatih

### a) Pelatih Musik

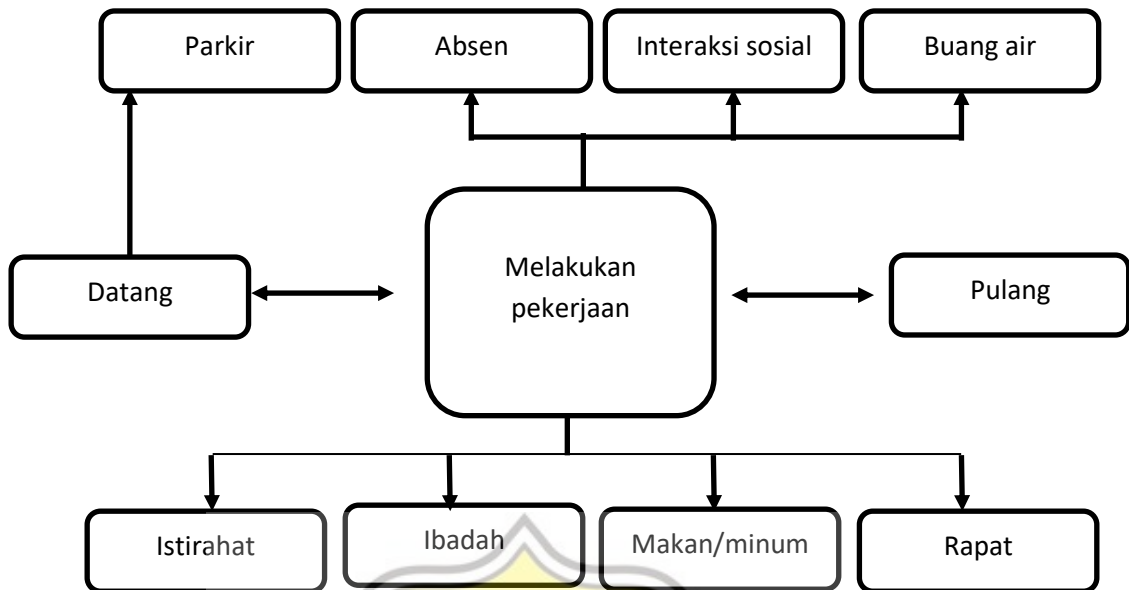


Diagram 3. 7 Diagram Kegiatan Pelatih Musik

Sumber : Analisa Pribadi

### b) Pelatih Desain Produk

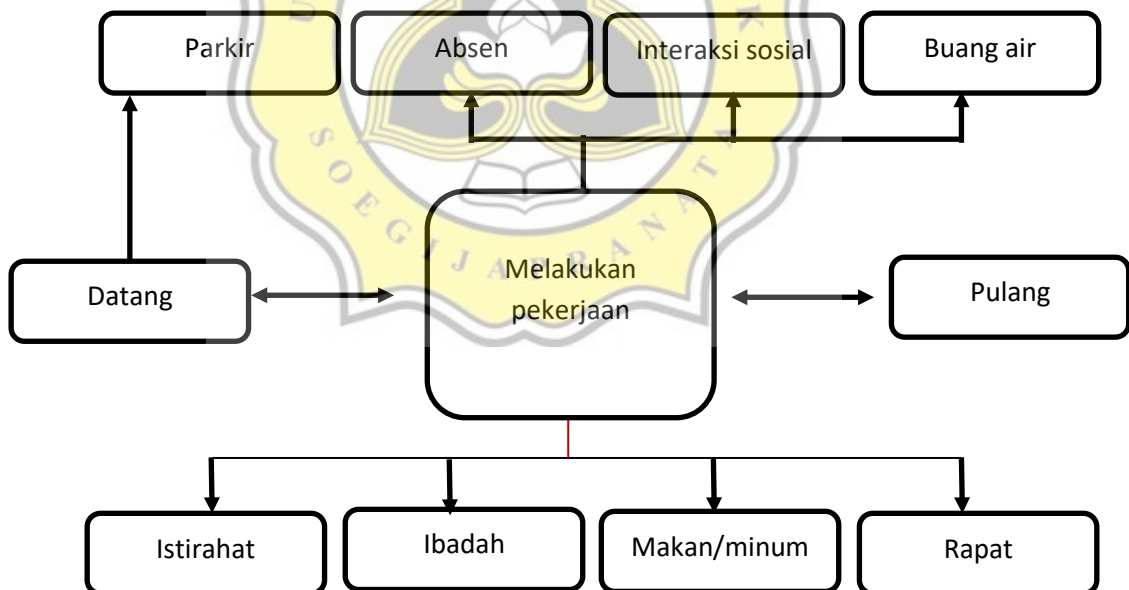
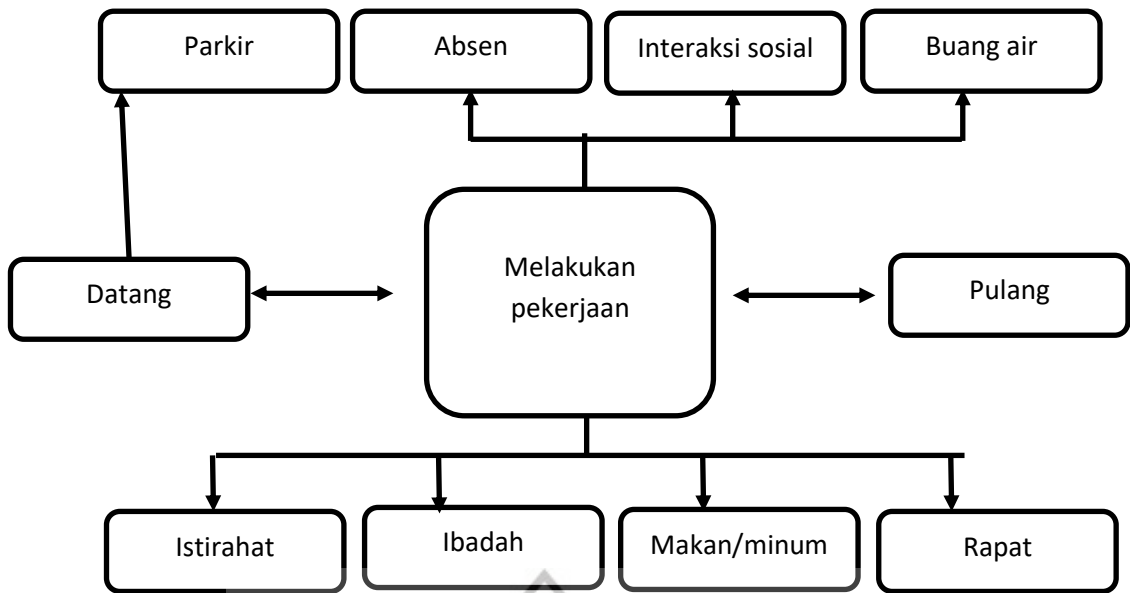


Diagram 3. 8 Diagram Pelatih Desain Produk

Sumber : Analisa Pribadi

**c) Pelatih Fashion**

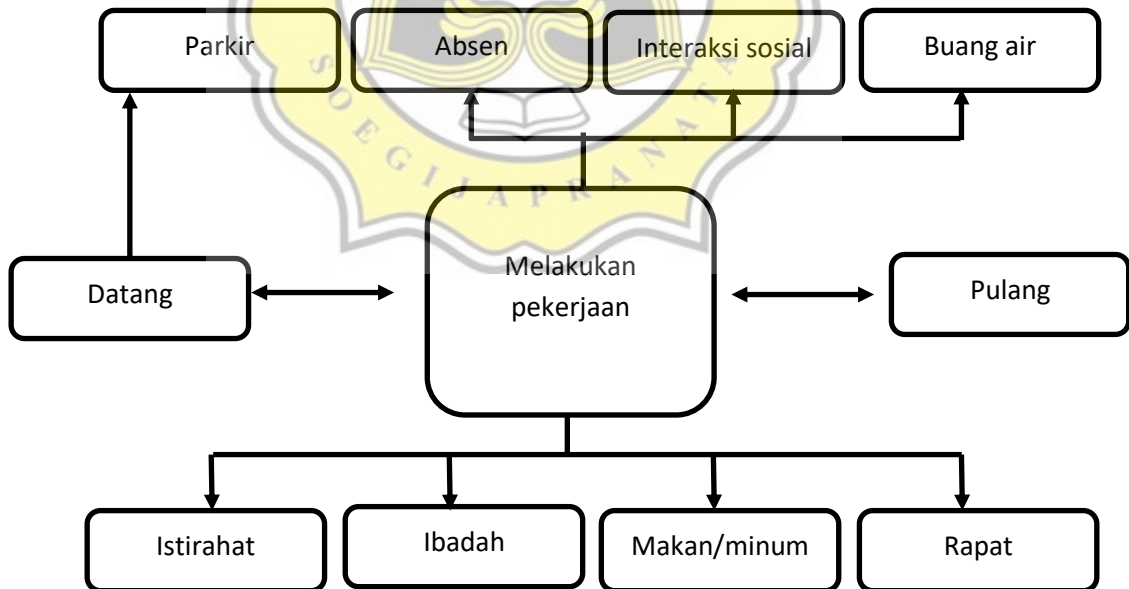


**Diagram 3. 9 Diagram Pelatih Fashion**

Sumber : Analisa Pribadi

**3. Karyawan**

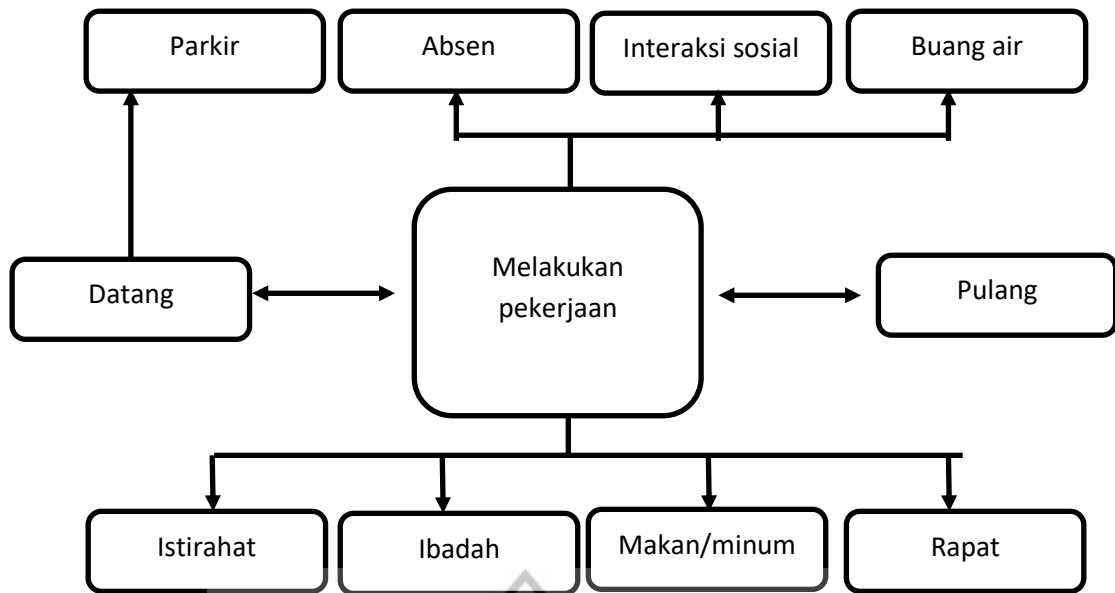
**a) Karyawan Admin**



**Diagram 3. 10 Diagram Kegiatan Karyawan**

Sumber : Analisa Pribadi

**b) Cleaning Service**

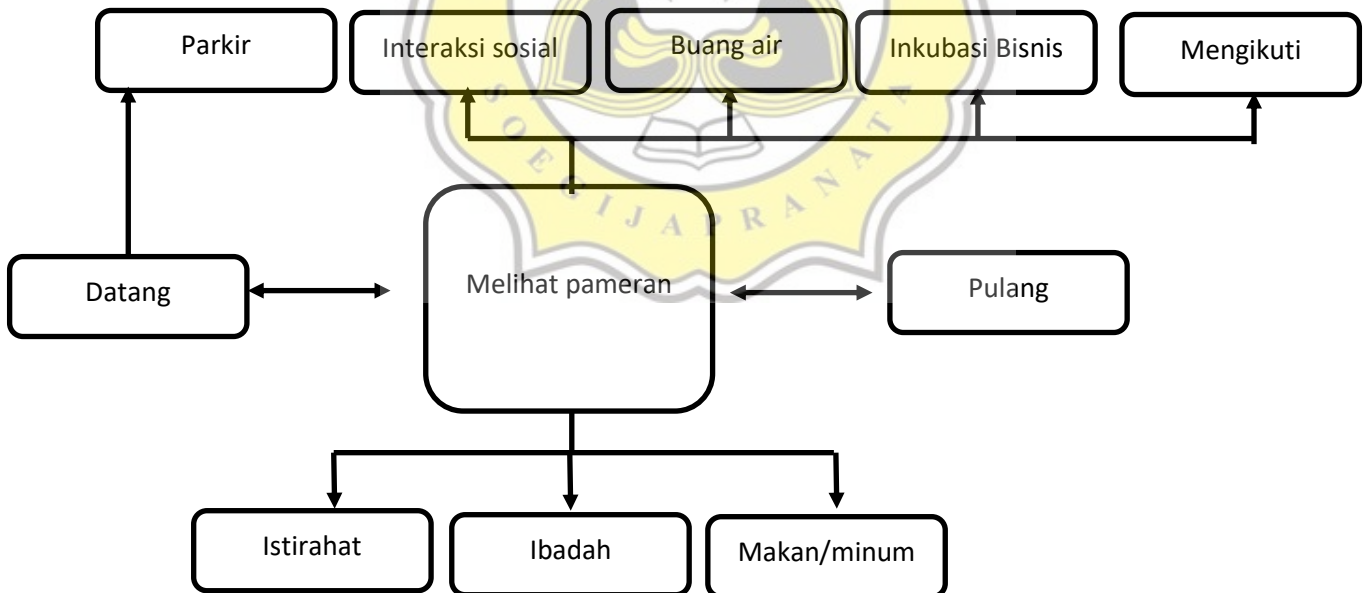


**Diagram 3. 11 Diagram Kegiatan Cleaning Service**

Sumber : Analisa Pribadi

**4. Pengunjung**

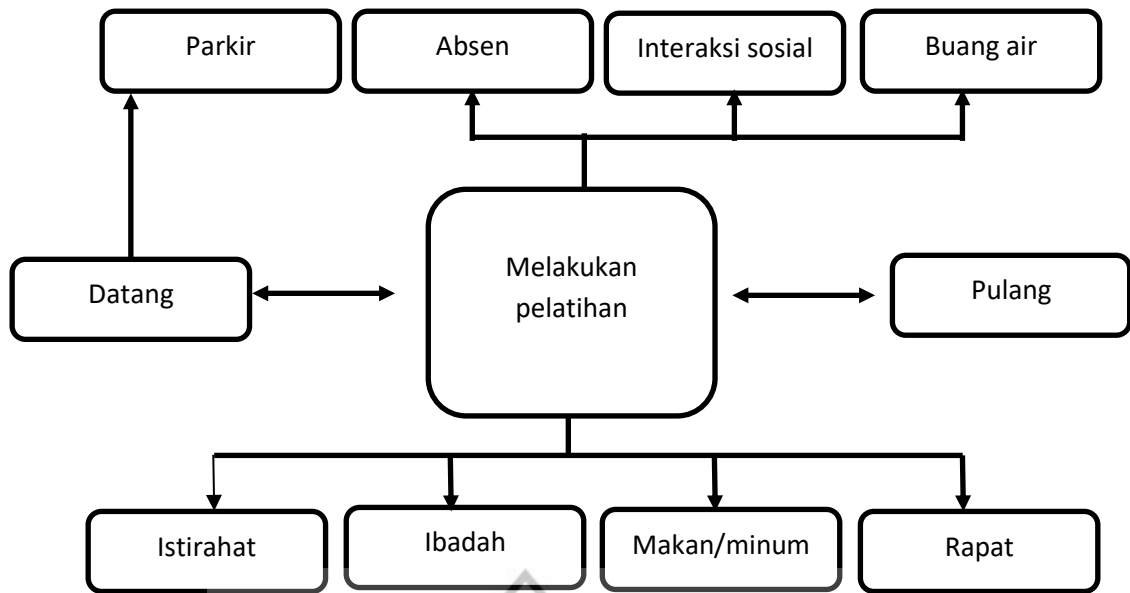
**a) Pengunjung**



**Diagram 3. 12 Diagram Kegiatan Pengunjung**

Sumber : Analisa Pribadi

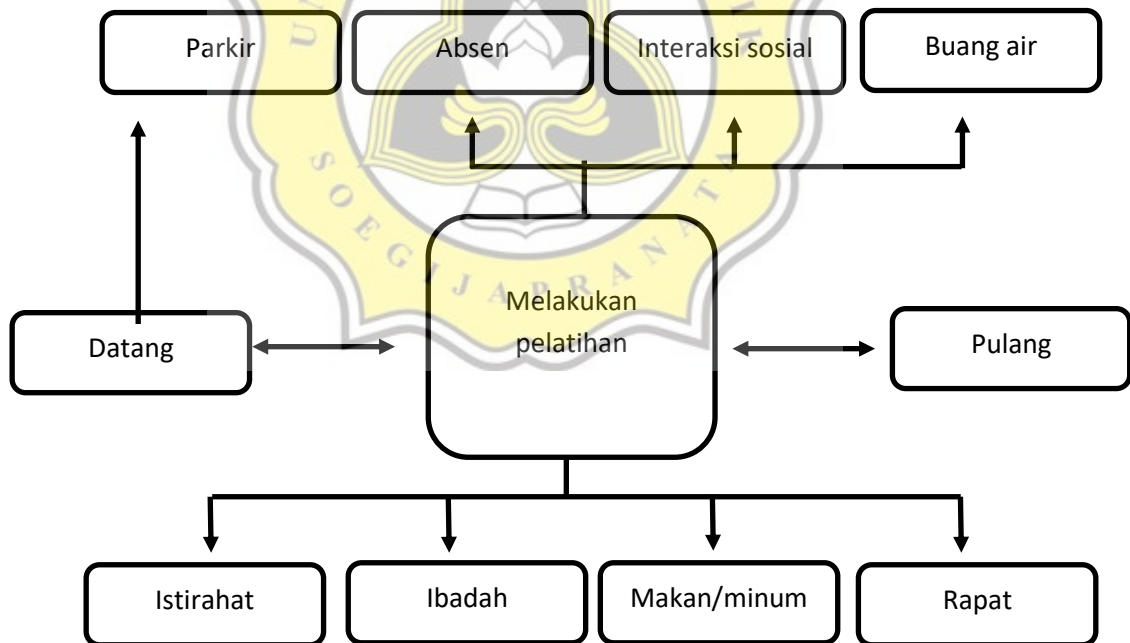
**b) Traine Musik**



**Diagram 3. 13 Diagram Kegiatan Traine Musik**

Sumber : Analisa Pribadi

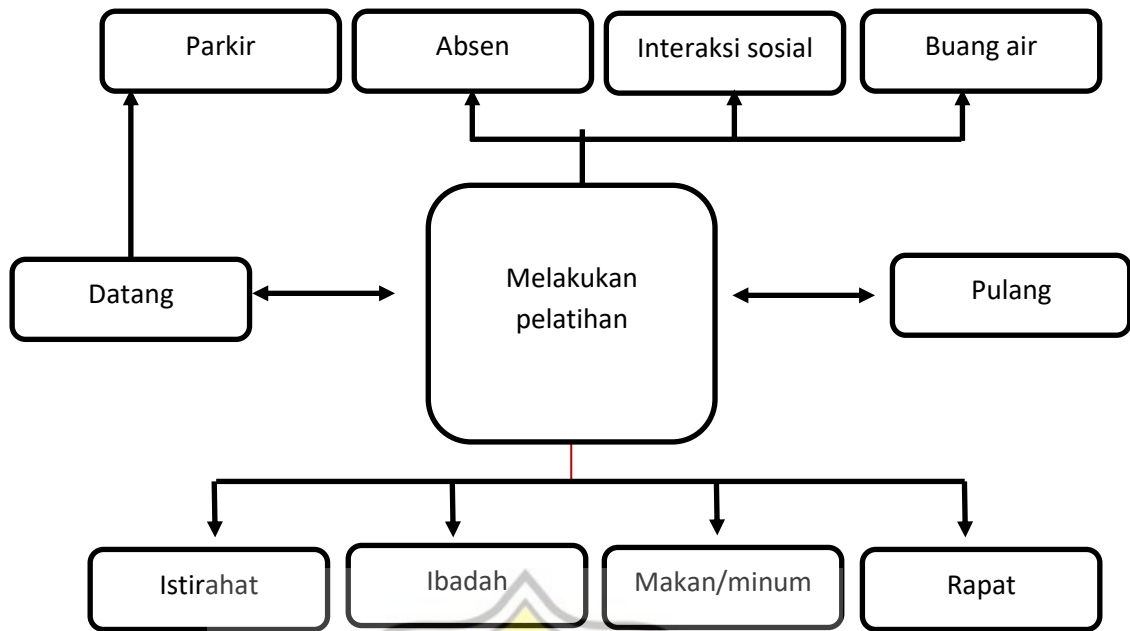
**c) Traine Desain Produk**



**Diagram 3. 14 Diagram Kegiatan Traine Desain Produk**

Sumber : Analisa Pribadi

**d) Traine Fashion**



**Diagram 3. 15 Diagram Kegiatan Traine Fashion**

Sumber : Analisa Pribadi

**c. Waktu Operasional Bangunan**

Berikut merupakan waktu operasional bangunan Pusat Kreatif

**Tabel 3. 6 Tabel Jam Operasional**

Sumber : Analisa Pribadi

PAGI – SIANG HARI		
Pelaku Servis	Waktu	Jumlah
Petugas kebersihan	07.30 – 16.00	25
Teknisi AC	07.30 – 16.00	2
Teknisi sound	07.30 – 16.00	2
Teknisi genset	07.30 – 16.00	2
Teknisi pompa	07.30 – 16.00	2
Petugas ipal	07.30 – 16.00	2
Keamanan	07.30 – 16.00	2
PAGI – SIANG HARI		
Pelaku industri	Waktu	Jumlah
Pelaku Industri Desain produk	08.00 – 16.00	40



Pelaku Industri Musik	08.00 – 16.00	40
Pelaku Industri Fashion	08.00 – 16.00	40
PAGI – MALAM HARI		
Pelaku Utama	Waktu	Jumlah
Pengunjung	08.00 – 22.00	300
Audience seminar	08.00 – 22.00	200
Audience workshop	08.00 – 22.00	200
Traine Kreatif Desain produk	08.00 – 16.00	40
Traine Kreatif Musik	08.00 – 16.00	40
Traine Kreatif Fashion	08.00 – 16.00	40
PAGI – MALAM HARI		
Pelaku pengelola	Waktu	Jumlah
General Manager	08.00 – 16.00	1
Bendahara	08.00 – 16.00	2
Skretaris	08.00 – 16.00	3
Kepala Divisi	08.00 – 16.00	4
Pelatih Kreatif Desain produk	08.00 – 16.00	4
Pelatih Kreatif Musik	08.00 – 16.00	4
Pelatih Kreatif Fashion	08.00 – 16.00	4

### 3.1.3. Ruang dalam

#### a. Kebutuhan

Dari sebuah tabel pengguna pada bangunan Pusat Kreatif ini, maka disimpulkan akan menciptakan ruang – ruang yang efektif untuk menampung segala kegiatan dan aktifitas

**Tabel 3. 7 Tabel Ruang****Sumber : Analisa Pribadi**

Jenis ruang	Nama ruang	
Pengelola	Ruang General Manager	
	Ruang Manager	
	Ruang Sekretaris	
	Ruang Bendahara	
	Ruang Tamu	
	Ruang Rapat	
	Ruang Kantor Divisi	
	Ruang Kantor Karyawan	
	Ruang Staff	
	Pantry	
Ruang Kreatif	Ruang Sanggar Musik	
	Ruang Sanggar Desain produk	
	Ruang Sanggar Fashion	
	Studio Musik	
	Studio Desain Produk	
	Studio Fashion	
	Ruang Pertunjukan	
	Fashion Show	
	Toko	
	Aula	
	Lobby	
	Ruang Penunjang	Mushola
Cafe		
Co - Workingspace		
Ruang Workshop		
Ruang Inkubator bisnis		
Perpustakaan		
Poliklinik		
Ruang Laktasi		
ATM Center		
Kantin		
Loket Tiket		
Ruang Informasi		
Ruang Industri	Industri Musik	
	Industri Desain Produk	
	Industri Fashion	
Ruang Service	Toilet	

	Ruang CCTV
	Ruang Genset
	Ruang Pompa
	Ruang AHU
	Ruang Chiller
	Ruang ME
	Gudang
	Gudang bahan baku

### b. Dimensi Ruang

Jumlah besaran ruang Pusat Kreatif Berbasis Kebudayaan di Semarang ini berdasarkan dengan

:

- ASM : Asumsi
- SRK : Studi Ruang Khusus
- SR : Studi Ruang
- DA : Data Arsitek Jilid 1 dan 2
- TSS : *Time Saver Standard*



**Tabel 3. 8 Tabel Studi Ruang Fasilitas Utama**

**Sumber : Analisa Pribadi**

Fasilitas Utama							
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber	Layout	Analisis besaran	Luas Ruang	
Lobby	1	50	ASM		Perabot : Sofa : $1,8 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} = 1,08 \text{ m} \times 2 = 2,16 \text{ m} \times 2 \times 4 = 8,64 \text{ m}^2$ Meja tamu : $0,52 \text{ m} \times 1,3 \text{ m} = 0,67 \text{ m}^2 \times 24 = 16,08$ Set Kursi $4,85 \text{ m} \times 1,5 \text{ m} = 7,27 \text{ m}^2 \times 4 = 29 \text{ m}^2$ Sirkulasi : $53,82 \text{ m}^2 + 420\% = 280 \text{ m}^2$	$16,5 \text{ m} \times 17 \text{ m} = 280 \text{ m}^2$	

Fasilitas Utama							
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber	Layout	Analisis besaran	Luas Ruang	
Ruang Pamer	1	100	ASM		<p>Panel <math>0,1\text{m} \times 4\text{m} = 0,4\text{m}^2 \times 9 = 3,6\text{m}^2</math></p> <p>Meja Display <math>1\text{m} \times 4\text{m} = 4\text{m}^2 \times 2 = 8\text{m}^2</math></p> <p>Meja display <math>1\text{m} \times 7\text{m} = 7\text{m}^2 \times 4 = 28\text{m}^2</math></p> <p>Set Panel <math>0,1\text{m} \times 7\text{m} = 0,7\text{m}^2 \times 3 = 2,1\text{m}^2</math></p> <p>Srikulasi = <math>38,7\text{m}^2 + 640\% = 288\text{m}^2</math></p>	<p><math>18\text{m} \times 16\text{m} = 288\text{m}^2</math></p>	

Fasilitas Utama							
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber	Layout	Analisis besaran	Luas Ruang	
Ruang Fashion Show	1	100	ASM		Perabot : Panggung catwalk : $3 \text{ m} \times 8 \text{ m} + 6 \text{ m} \times 2 \text{ m} = 36 \text{ m}^2 \times (1) = 36 \text{ m}^2$ Kursi penonton : $0,4 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 0,16 \text{ m}^2 \times (140) = 22 \text{ m}^2$ Backstage : $5 \text{ m} \times 3 \text{ m} = 15 \text{ m}^2 \times (1) = 15 \text{ m}^2$ Sound Engineering : sirkulasi : $73 \text{ m}^2 + 187\% = 210 \text{ m}^2$	$16 \text{ m} \times 13 \text{ m} = 208 \text{ m}^2$	

Fasilitas Utama							
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber	Layout	Analisis besaran	Luas Ruang	
Toko	8	20			Perabot : rak : $1,2 \text{ m} \times 0,5 \text{ m} = 0,6 \text{ m}^2 \times (4) = 2,4 \text{ m}^2$ meja : $1,2 \text{ m} \times 1,5 \text{ m} = 1,8 \text{ m}^2 \times (4) = 7,2 \text{ m}^2$ meja kasir : $1 \text{ m} \times 0,5 \text{ m} = 0,5 \text{ m}^2$  sirkulasi : $10,1 \text{ m}^2 + 593\% = 70 \text{ m}^2$	$70 \text{ m}^2 \times 8 = 560 \text{ m}^2$	

Fasilitas Utama							
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber	Layout	Analisis besaran	Luas Ruang	
Auditorium	1	100	ASM	<p>The diagram shows a rectangular stage area measuring 1400 units in width and 1100 units in depth. A podium is located at the bottom left of the stage, with a width of 300 units. The seating area is arranged in rows, with a total of 100 seats. The background features a large watermark of the University of St. Thomas logo.</p>	<p><b>Perabot</b></p> <p>Panggung = 8m x 3m = 24 m<sup>2</sup></p> <p>Kursi penonton : 0,4 m x 0,4 m = 0,16 m<sup>2</sup> x (100) = 16 m<sup>2</sup></p> <p>sirkulasi : 10,1 m<sup>2</sup> + 285% = 154 m<sup>2</sup></p>	<p>14m x 11m = 154 m<sup>2</sup></p>	



Fasilitas Utama							
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber	Layout	Analisis besaran	Luas Ruang	
Ruang Sanggar Musik	3	20	ASM		<b>Perabot</b> Meja (1,5m x 0,8m) = $1,2 \text{ m}^2 \times (21)$ $= 25,2 \text{ m}^2$ Kursi=(0,4m x 0,4m)= $0,16 \text{ m}^2 \times (21)$ $3,36 \text{ m}^2$  Sirkulasi = $28,5 \text{ m}^2 + 302\%$ = $115 \text{ m}^2$	$115 \text{ m}^2 \times 3 = 345 \text{ m}^2$	
Studio Musik	2	8	ASM		<b>Perabot</b> Space drum = $1,8 \text{ m}^2 \times 2$ $\text{m}^2 = 3,6 \text{ m}^2$ Space gitar $0,8 \text{ m}^2 \times 0,6 \text{ m}^2 = 0,48$ $\text{m}^2 \times 2 = 0,9 \text{ m}^2$ Space bass $0,8 \text{ m}^2 \times 0,6 \text{ m}^2 = 0,48$ $\text{m}^2$ Space keyboard $0,8 \text{ m}^2 \times 0,6 \text{ m}^2 = 0,48$ $\text{m}^2$	$50 \text{ m}^2 \times 2 = 100 \text{ m}^2$	

Fasilitas Utama							
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber	Layout	Analisis besaran	Luas Ruang	
					Space sound sistem $0,6 \times 0,8 = 0,48 \text{ m}^2 \times 4 = 1,92 \text{ m}^2$ Space alat musik tradisional $2\text{m} \times 1 \text{ m} \times 2 = 4 \text{ m}^2$		
Ruang rekaman	1	3	AS		Ruang Kontrol Suara = $7,5 \text{ m}^2$ Kursi = $0,68 \text{ m} \times 0,68 \text{ m} = 0,4626 \text{ m}^2$ Sirkulasi = $19,34\text{m}^2 + 158\% = 50 \text{ m}^2$		



Fasilitas Utama							
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber	Layout	Analisis besaran	Luas Ruang	
Ruang sanggar Desain Produk	3	20	ASM		<b>Perabot</b> Meja (1,5m x 0,8m) = $1,2 \text{ m}^2 \times (21)$ $= 25,2 \text{ m}^2$ Kursi=(0,4m x 0,4m)= $0,16 \text{ m}^2 \times (21)$ $3,36 \text{ m}^2$  Sirkulasi = $28,5\text{m}^2 +$ $302\% = 115\text{m}^2$	$115\text{m}^2 \times$ $3 =$ $345\text{m}^2$	

Fasilitas Utama							
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber	Layout	Analisis besaran	Luas Ruang	
Studio Desain produk	2	15	ASM		<p><b>Pereabot</b></p> <p>Meja (1,5m x 0,8m) =  <math>1,2 \text{ m}^2 \times (16)</math>  <math>= 19,2 \text{ m}^2</math></p> <p>Kursi=(0,4m x 0,4m)=  <math>0,16 \text{ m}^2 \times (16)</math>  <math>= 2,56 \text{ m}^2</math></p> <p>Area display = (2m x  2m) = <math>4 \text{ m}^2 \times (2)</math>  <math>= 8 \text{ m}^2</math></p> <p>Sirkulasi = <math>29,7\text{m}^2 +</math>  <math>165\% = 59,6 \text{ m}^2</math></p>	<p>78,85 m<sup>2</sup></p> <p>x 2 =</p> <p>157,7 m<sup>2</sup></p>	

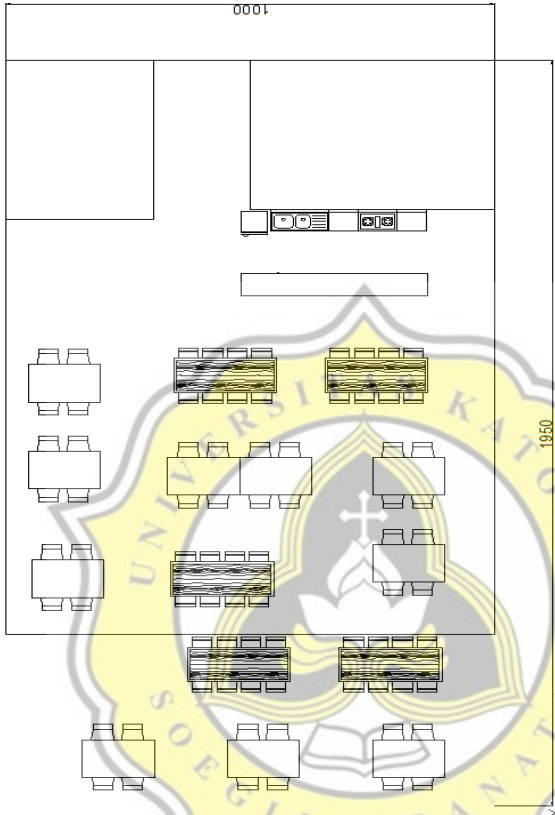
Fasilitas Utama							
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber	Layout	Analisis besaran	Luas Ruang	
Ruang Sanggar Fesyen	3	20	ASM		<p><b>Perabot</b></p> <p>Meja (1,5m x 0,8m) =  <math>1,2 \text{ m}^2 \times (21)</math>  <math>= 25,2 \text{ m}^2</math></p> <p>Kursi=(0,4m x 0,4m)=  <math>0,16 \text{ m}^2 \times (21)</math>  <math>3,36 \text{ m}^2</math></p> <p>Sirkulasi = 28,5m<sup>2</sup> +  302% = 345m<sup>2</sup></p>	115m <sup>2</sup> x 3 = 345m <sup>2</sup>	

Fasilitas Utama							
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber	Layout	Analisis besaran	Luas Ruang	
Studio Fesyen	2	15	ASM		<p><b>Pereabot</b></p> <p>Meja (1,5m x 0,8m) =  <math>1,2 \text{ m}^2 \times (16)</math>  <math>= 19,2 \text{ m}^2</math></p> <p>Kursi=(0,4m x 0,4m)=  <math>0,16 \text{ m}^2 \times (16)</math>  <math>= 2,56 \text{ m}^2</math></p> <p>Area display = (2m x  2m) = <math>4 \text{ m}^2 \times (2)</math>  <math>= 8 \text{ m}^2</math></p> <p>Sirkulasi = <math>29,7\text{m}^2 +</math>  <math>165\% = 59,6 \text{ m}^2</math></p>	<p>78,85 m<sup>2</sup></p> <p>x 2 =</p> <p>157,7 m<sup>2</sup></p>	
					Luas	2940 m <sup>2</sup>	
					Luas total + 20%	3588 m <sup>2</sup>	

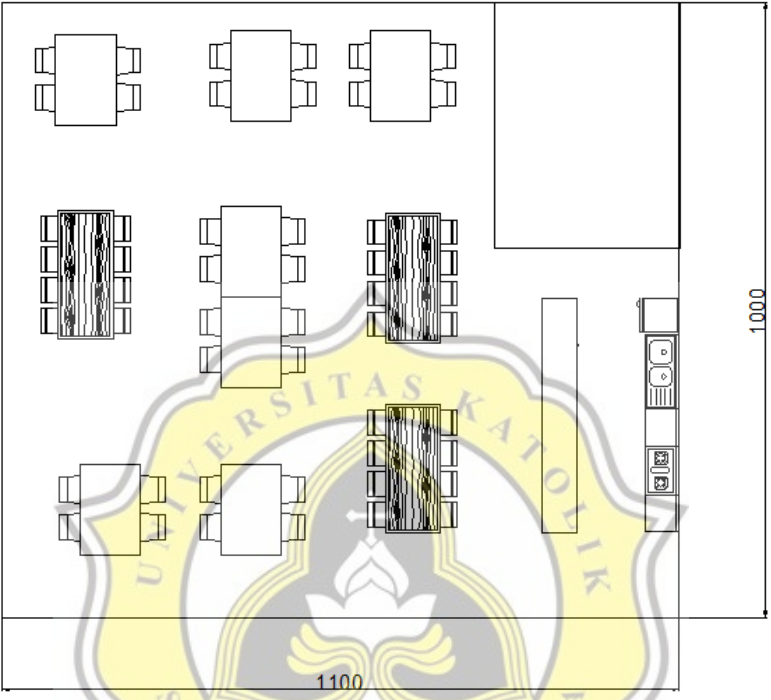
**Tabel 3. 9 Tabel Ruang Fasilitas Penunjang**

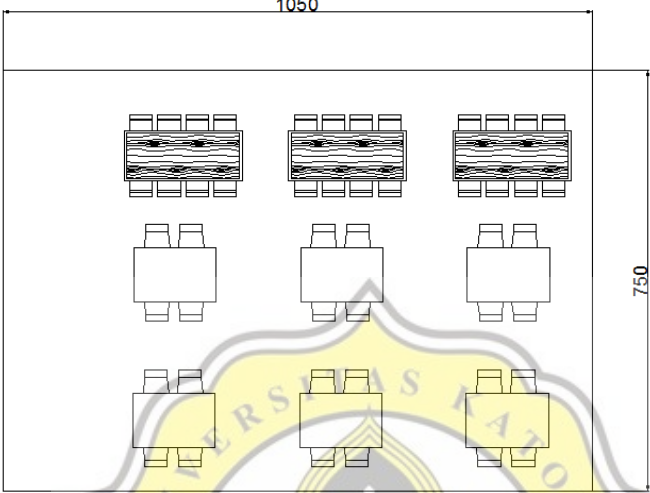
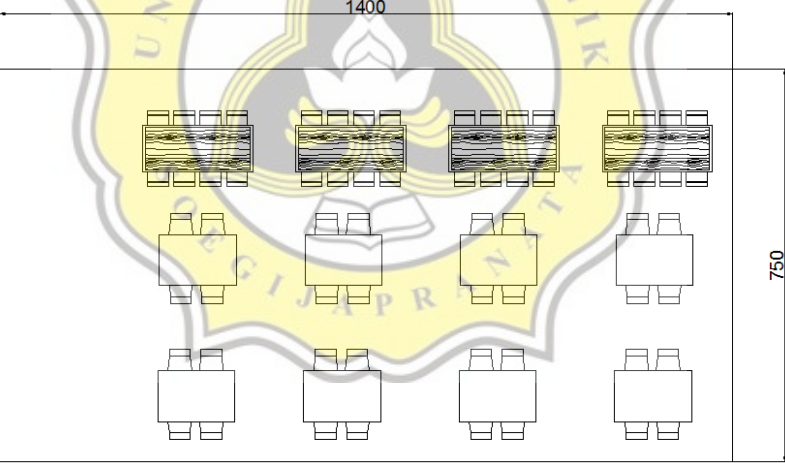
**Sumber : Analisa Pribadi**

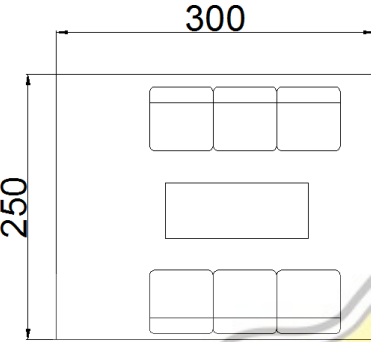
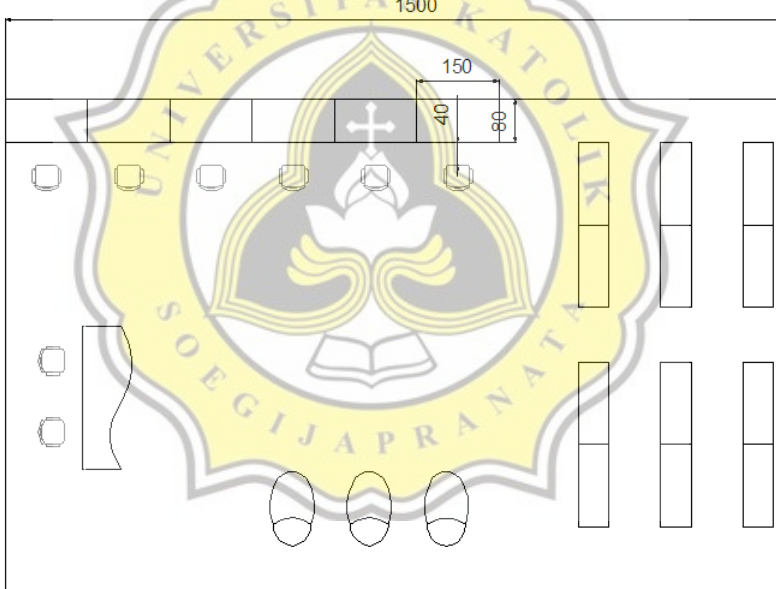
Fasilitas Penunjang						
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber		Analisis besaran	Luas Ruang
Musholla	1	50	ASM		<p>Sajadah (1,2 m x 0,8 m ) =0,96m<sup>2</sup>                      x 50                      = 48 m<sup>2</sup></p> <p>Perabot : Tempat wudhu : 3 m x 2 m = 6 m<sup>2</sup> x (2 buah) = 12 m</p> <p>Sirkulasi : 60m<sup>2</sup> + 50% = 106,2 m<sup>2</sup></p>	106,2 m <sup>2</sup>

Cafe indor + outdoor	1	76	ASM		<p>Perabot :</p> <p>Meja makan : <math>2,5 \text{ m} \times 2 \text{ m} = 5 \text{ m}^2</math>  <math>\times (5) = 25 \text{ m}^2</math></p> <p>Meja makan = <math>1,5 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 1,5</math>  <math>\text{m}^2 \times (10) = 15 \text{ m}^2</math></p> <p>Kursi makan : <math>0,4 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} =</math>  <math>0,16 \text{ m}^2 \times (76 \text{ buah}) = 8 \text{ m}^2</math></p> <p>Dapur : <math>5 \text{ m} \times 7 \text{ m} = 35 \text{ m}^2</math></p> <p>Kasir + Bar = <math>2,2 \text{ m} \times 5 \text{ m} = 11 \text{ m}^2</math></p> <p>Kamar mandi : <math>3 \text{ m} \times 4 \text{ m} = 12 \text{ m}^2</math></p> <p>Sirkulasi : <math>106 \text{ m}^2 + 83\% = 195</math>  <math>\text{m}^2</math></p>	195 m <sup>2</sup>
-------------------------	---	----	-----	---	---	--------------------



cooworking space	1	52	ASM		<p>Perabot :</p> <p>Meja makan : <math>2,5 \text{ m} \times 2 \text{ m} = 5 \text{ m}^2</math>  <math>\times (3) = 15 \text{ m}^2</math></p> <p>Meja makan = <math>1,5 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 1,5 \text{ m}^2</math>  <math>\times (7) = 10,5 \text{ m}^2</math></p> <p>Kursi makan : <math>0,4 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 0,16 \text{ m}^2</math>  <math>\times (52) = 8,32 \text{ m}^2</math></p> <p>Kasir + Bar = <math>2,2 \text{ m} \times 5 \text{ m} = 11 \text{ m}^2</math></p> <p>Kamar mandi : <math>3 \text{ m} \times 4 \text{ m} = 12 \text{ m}^2</math></p> <p>Sirkulasi : <math>56,82 \text{ m}^2 + 93,5\% = 187 \text{ m}^2</math></p>	110 m <sup>2</sup>
------------------	---	----	-----	--	--	--------------------

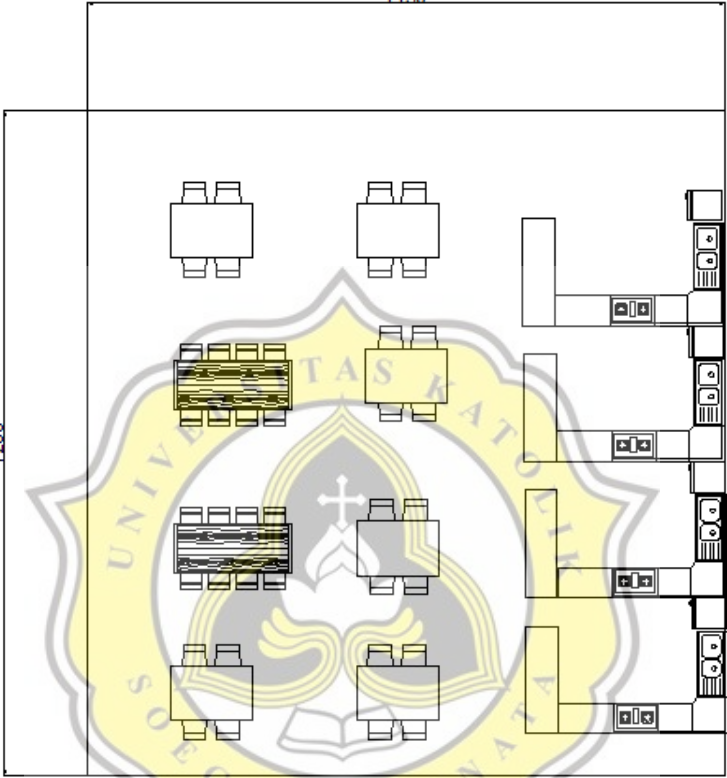
Ruang workshop kecil	1	44	ASM		Perabot : Meja : $2,5 \text{ m} \times 2 \text{ m} = 5 \text{ m}^2 \times (3) = 15 \text{ m}^2$ Meja = $1,5\text{m} \times 1\text{m} = 1,5 \text{ m}^2 \times (6) = 9 \text{ m}^2$ Kursi : $0,4 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 0,16 \text{ m}^2 \times (44\text{buah}) = 7,04 \text{ m}^2$ Sirkulasi : $31,04 \text{ m}^2 + 153\% = 78,75 \text{ m}^2$	78,75 m <sup>2</sup>
Ruang workshop besar	1	64	ASM		Perabot : Meja : $2,5 \text{ m} \times 2 \text{ m} = 5 \text{ m}^2 \times (4) = 20 \text{ m}^2$ Meja = $1,5\text{m} \times 1\text{m} = 1,5 \text{ m}^2 \times (8) = 12 \text{ m}^2$ Kursi : $0,4 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 0,16 \text{ m}^2 \times (64\text{buah}) = 10,24 \text{ m}^2$ Sirkulasi : $42,24 \text{ m}^2 + 148\% = 67,5 \text{ m}^2$	105 m <sup>2</sup>

Ruang inkubator bisnis	9	4	ASM		Perabot : Sofa : $1,8 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} = 1,08 \text{ m}^2$ $\times 2 = 2,16 \text{ m}^2$ Meja tamu : $0,52 \text{ m} \times 1,3 \text{ m} = 0,67 \text{ m}^2$  Sirkulasi : $2,7 \text{ m}^2 + 165\% = 4,05 \text{ m}^2$	67,5 m <sup>2</sup>
Perpustakaan	1	20	ASM		Perabot : Rak buku : $3 \text{ m} \times 0,55 \text{ m} = 1,65 \text{ m}^2$ $\times (6 \text{ buah}) = 9,9 \text{ m}^2$ Meja baca : $1,5 \text{ m} \times 0,8 \text{ m} = 1,2 \text{ m}^2$ $\times (6 \text{ buah}) = 7,2 \text{ m}^2$ Kursi : $0,4 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 0,16 \text{ m}^2$ $\times (6 \text{ buah}) = 0,96 \text{ m}^2$ Sofa santai : $1,3 \text{ m} \times 0,8 \text{ m} = 1,04 \text{ m}^2$ $\times (3 \text{ buah}) = 3,12 \text{ m}^2$ Meja penjaga : $2,6 \text{ m} \times 0,8 \text{ m} = 2,08 \text{ m}^2$ Kursi penjaga : $0,4 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 0,16 \text{ m}^2$ Sirkulasi $23,68 \text{ m}^2 + 185\% = 64 \text{ m}^2$	67,5 m <sup>2</sup>

poliklinik	1	3	ASM		<p>Meja (2m x 1m) = 2 m<sup>2</sup></p> <p>Kursi (0,7x0,7) = 0,49</p> <p>Lemari = (0,6 x 3,50) = 2,1 m<sup>2</sup></p> <p>Kasur (2 x 1,1)= 2,2 m<sup>2</sup> x 2 = 4,4 m<sup>2</sup></p> <p>Sirkulasi 8,9 m<sup>2</sup> + 237% = 30 m<sup>2</sup></p>	5 m x 6 m = 30 m <sup>2</sup>
Ruang Laktasi	1	5	AS		<p>Sofa : 1,8 m x 0,6 m = 1,08 m<sup>2</sup></p> <p>x 2 = 2,16 m<sup>2</sup></p> <p>Sirkulasi =2,1+566% = 14 m<sup>2</sup></p>	14 m <sup>2</sup>

Ruang cctv	1	4	ASM		<b>Perabot</b> Meja kerja (0,76m x 3m) = 2,28 m <sup>2</sup> Kursi=(0,4m x 0,4m)= 0,16 m <sup>2</sup> x 4= 0,48 m <sup>2</sup> Sirkulasi =2,76+479% = 14 m <sup>2</sup>	4 m x 4 m = 16 m <sup>2</sup>
------------	---	---	-----	--	--	-------------------------------



Kantin	1	40	ASM		<p><b>Kitchen+Area Penjualan</b>  <math>3,6\text{m} \times 2,4\text{m} = 8,6 \text{ m}^2</math></p> <p><b>Area makan&amp;minum</b>  Meja : <math>2,5 \text{ m} \times 2 \text{ m} = 5 \text{ m}^2 \times (2) = 10 \text{ m}^2</math>  Meja = <math>1,5\text{m} \times 1\text{m} = 1,5 \text{ m}^2 \times (6) = 9 \text{ m}^2</math>  Kursi (<math>0,7\text{m} \times 0,6\text{m}</math>) = <math>0,42 \text{ m}^2 \times (40) = 16,8 \text{ m}^2</math></p> <p>Sirkulasi <math>35,8 + 285\% = 138 \text{ m}^2</math></p>	138 m <sup>2</sup>
--------	---	----	-----	--	--	--------------------

ATM Center	1	8 unit	ASM		<p>Mesin atm  <math>0,4 \times 0,6 = 0,24\text{m}^2</math>  <math>0,24 \times 8 \text{ unit} = 1,92</math></p> <p>Sirkulasi <math>2,16 \text{ m}^2 + 285\% = 138 \text{ m}^2</math></p>	<p>2,6 m x  3,2 m =  8,3 m<sup>2</sup></p>
Ruang Informasi	1	4	ASM		<p>Meja kerja (6m x 1m) = 6 m<sup>2</sup>  Kursi kerja = (0,7m x 0,6m) = 0,42 m<sup>2</sup> x 4 = 1,68 m<sup>2</sup>  Sirkulasi 7,68 m<sup>2</sup> + 173% = 138 m<sup>2</sup></p>	<p>6 m x  3,5 m =  21 m<sup>2</sup></p>
Loket Tiket	1	4	ASM		<p>Meja kerja (6m x 1m) = 6 m<sup>2</sup>  Kursi kerja = (0,7m x 0,6m) = 0,42 m<sup>2</sup> x 4 = 1,68 m<sup>2</sup>  Sirkulasi 7,68 m<sup>2</sup> + 173% = 138 m<sup>2</sup></p>	<p>6 m x  3,5 m =  21 m<sup>2</sup></p>

					Luas	962m <sup>2</sup>
					Luas total + 20%	1154 m <sup>2</sup>

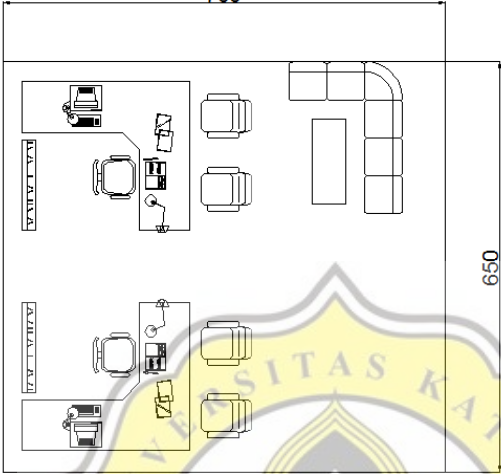
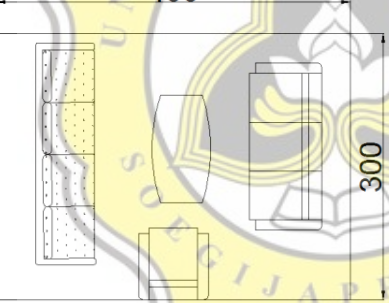
**Tabel 3. 10 Tabel Ruang Fasilitas Pengelola**

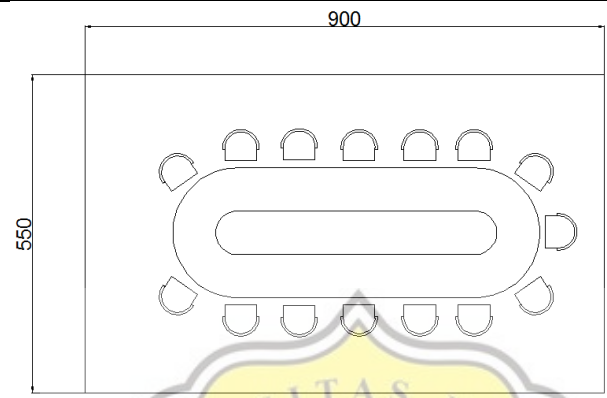
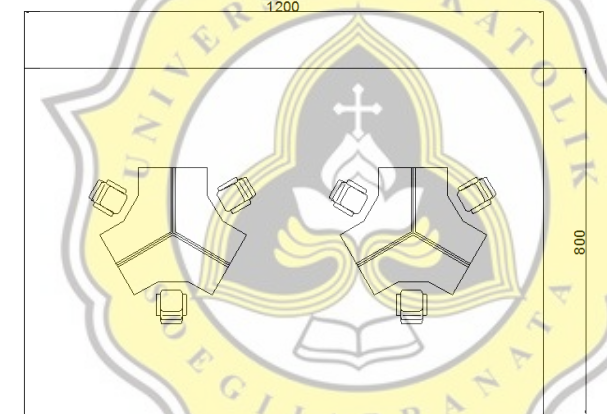
Sumber : Analisa Pribadi

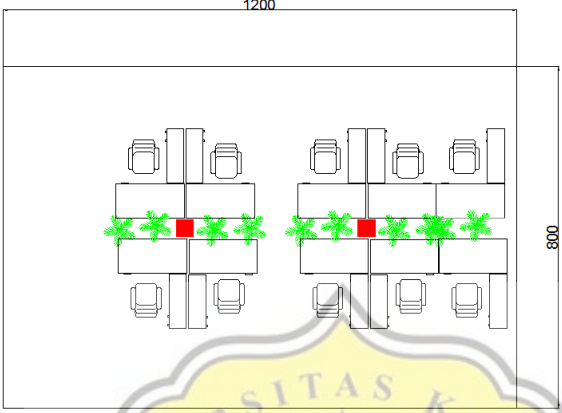
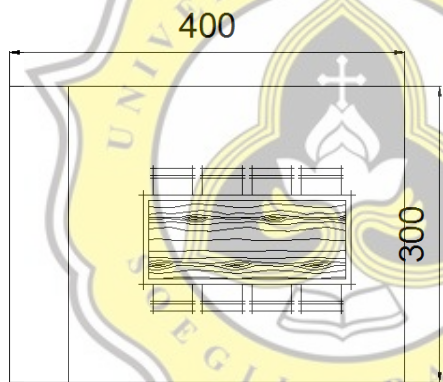
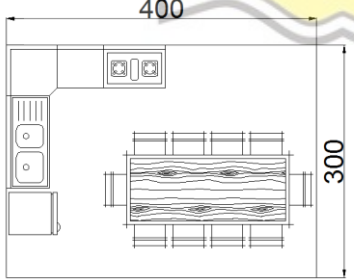
Fasilitas Pengelola						
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber		Analisis besaran	Luas Ruang
Ruang General manager	1	4	ASM		<p><b>Perabot</b></p> <p>Meja kerja (satu set) = 0,96 m<sup>2</sup> + 2,08 = 3,04 m<sup>2</sup></p> <p>Kursi=(0,53m x 0,53m)= 0,25 m<sup>2</sup></p> <p>Kursi=(0,5m x 0,5m)= 0,25 m<sup>2</sup> x 2 = 0,5 m<sup>2</sup></p> <p>Rak = (1,42 x 0,20 ) = 0,284 m<sup>2</sup></p> <p>Rak buku= (1m x 0,6 m)=0,6 m<sup>2</sup></p> <p>Sofa (0,6m x 1,8m)= 1,5 m<sup>2</sup></p> <p>Sirkulasi 6,17 m<sup>2</sup> + 374% = 29,25 m<sup>2</sup></p>	6,5 m x4,5m = 29,25 m <sup>2</sup>



<p>Ruang manager</p>	<p>1</p>	<p>4</p>	<p>ASM</p>		<p><b>Perabot</b></p> <p>Meja kerja (satu set) = <math>0,96 \text{ m}^2 + 2,08 = 3,04 \text{ m}^2</math></p> <p>Kursi=(<math>0,53\text{m} \times 0,53\text{m}</math>)= <math>0,25 \text{ m}^2</math></p> <p>Kursi=(<math>0,5\text{m} \times 0,5\text{m}</math>)= <math>0,25 \text{ m}^2 \times 2 = 0,5 \text{ m}^2</math></p> <p>Rak = (<math>1,42 \times 0,20</math>) = <math>0,284 \text{ m}^2</math></p> <p>Rak buku= (<math>1\text{m} \times 0,6 \text{ m}</math>)=<math>0,6 \text{ m}^2</math></p> <p>Sofa (<math>0,6\text{m} \times 1,8\text{m}</math>)= <math>1,5 \text{ m}^2</math></p> <p>Sirkulasi <math>6,17 \text{ m}^2 + 374\% = 29,25 \text{ m}^2</math></p>	<p><math>6,5 \text{ m} \times 4,5\text{m}</math> = <math>29,25 \text{ m}^2</math></p>
<p>Ruang sekretaris</p>	<p>1</p>	<p>4</p>	<p>ASM</p>		<p><b>Perabot</b></p> <p>Meja kerja (satu set) = <math>0,96 \text{ m}^2 + 2,08 = 3,04 \text{ m}^2</math></p> <p>Kursi=(<math>0,53\text{m} \times 0,53\text{m}</math>)= <math>0,25 \text{ m}^2 \times 2 = 0,5 \text{ m}^2</math></p> <p>Kursi=(<math>0,5\text{m} \times 0,5\text{m}</math>)= <math>0,25 \text{ m}^2 \times 4 = 1\text{m}^2</math></p> <p>Rak = (<math>1,42 \times 0,20</math>) = <math>0,284 \text{ m}^2</math></p> <p>Rak buku= (<math>1\text{m} \times 0,6 \text{ m}</math>)=<math>0,6 \text{ m}^2</math></p> <p>Sofa (<math>0,6\text{m} \times 1,8\text{m}</math>)= <math>1,5 \text{ m}^2</math></p> <p>Sirkulasi <math>6,92 \text{ m}^2 + 595\% = 45,5 \text{ m}^2</math></p>	<p>= <math>45,5 \text{ m}^2</math></p>

<p>Ruang kepala Keuangan</p>	<p>1</p>	<p>4</p>	<p>ASM</p>		<p><b>Perabot</b></p> <p>Meja kerja (satu set) = <math>0,96 \text{ m}^2 + 2,08 = 3,04 \text{ m}^2</math></p> <p>Kursi=(<math>0,53\text{m} \times 0,53\text{m}</math>)= <math>0,25 \text{ m}^2 \times 2 = 0,5 \text{ m}^2</math></p> <p>Kursi=(<math>0,5\text{m} \times 0,5\text{m}</math>)= <math>0,25 \text{ m}^2 \times 4 = 1\text{m}^2</math></p> <p>Rak = (<math>1,42 \times 0,20</math>) = <math>0,284 \text{ m}^2</math></p> <p>Rak buku= (<math>1\text{m} \times 0,6\text{m}</math>)=<math>0,6 \text{ m}^2</math></p> <p>Sofa (<math>0,6\text{m} \times 1,8\text{m}</math>)= <math>1,5 \text{ m}^2</math></p> <p>Sirkulasi <math>6,92 \text{ m}^2 + 595\% = 48 \text{ m}^2</math></p>	<p>= <math>45,5 \text{ m}^2</math></p>
<p>Ruang tamu</p>	<p>1</p>	<p>8</p>	<p>ASM</p>		<p>Meja (<math>1,5\text{m} \times 0,4\text{m}</math>) = <math>0,6 \text{ m}^2</math></p> <p>Sofa (<math>2,8\text{m} \times 0,6\text{m}</math>)= <math>1,68 \text{ m}^2</math></p> <p>Sofa (<math>1,8\text{m} \times 0,6\text{m}</math>)= <math>1,08 \text{ m}^2</math></p> <p>Sofa single (<math>0,6\text{m} \times 0,6\text{m}</math>) = <math>0,36</math></p> <p>Sirkulasi <math>3,72 \text{ m}^2 + 224\% = 6 \text{ m}^2</math></p>	<p><math>12 \text{ m}^2</math></p>

Ruang rapat	1	15	ASM		<p>Meja  <math>2 \times 6 = 12\text{m}^2</math></p> <p>Kursi  <math>0.5 \times 0.5 \times 15 = 3\text{m}^2</math></p> <p>Sirkulasi <math>15\text{m}^2 + 230\% = 49,5 \text{m}^2</math></p>	$9 \text{ m} \times 5,5 \text{ m}$ $= 49,5 \text{ m}^2$
Ruang kantor divisi	1	9	ASM		<p><b>Perabot</b></p> <p>Meja kerja = <math>2 \text{ m}^2 \times (5) = 10 \text{ m}^2</math></p> <p>Kursi = <math>(0,5\text{m} \times 0,5\text{m}) = 0,25 \text{ m}^2 \times (9) = 2,25 \text{ m}^2</math></p> <p>Sirkulasi <math>12,25 \text{ m}^2 + 683\% = 27,52 \text{ m}^2</math></p>	$96 \text{ m}^2$

<p>Ruang kantor admin</p>	<p>1</p>	<p>10</p>	<p>ASM</p>		<p><b>Perabot</b></p> <p>Meja kerja (1,5m x 0,8m) = 0,96 m<sup>2</sup> x (10) = 9,6 m<sup>2</sup></p> <p>Kursi=(0,4m x 0,4m)= 0,16 m<sup>2</sup> x (10) = 1,6 m<sup>2</sup></p> <p>Rak buku= (1m x 0,6 m)=0,6 m<sup>2</sup> x (10) = 6 m<sup>2</sup></p> <p>Sirkulasi 17,2 m<sup>2</sup> + 458% = 27,52 m<sup>2</sup></p>	<p>96 m<sup>2</sup></p>
<p>Ruang staf</p>	<p>1</p>				<p>Meja 2 x 2,5 = 6m<sup>2</sup></p> <p>Kursi 0.5 x 0.5 x 8= 2 m<sup>2</sup></p> <p>Loker = 3m x 0,6m = 1,8 m<sup>2</sup></p> <p>Sirkulasi 9,8m<sup>2</sup> + 22% = 12m<sup>2</sup></p>	<p>12m<sup>2</sup></p>
<p>Pantry</p>	<p>1</p>	<p>10</p>	<p>ASM</p>		<p>Meja 2 x 2,5 = 6m<sup>2</sup></p> <p>Kursi 0.5 x 0.5 x 10= 2,5 m<sup>2</sup></p> <p>Kitchen set = 1,15 m<sup>2</sup></p> <p>Sirkulasi 9,65m<sup>2</sup> + 24% = 12m<sup>2</sup></p>	<p>4 m x 3m = 12 m<sup>2</sup></p>

					luas	427 m <sup>2</sup>
					Luas total total + 20%	512 m <sup>2</sup>



**Tabel 3. 11 Tabel Ruang Fasilitas Industri**

**Sumber : Analisa Pribadi**

Fasilitas industri						
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber		Analisis besaran	Luas Ruang
Ruang industri Musik	1	25	ASM		<p><b>Perabot</b></p> <p>Space drum = <math>1,8\text{m}^2 \times 2 \text{ m}^2 = 3,6\text{m}^2</math></p> <p>Space gitar  <math>0,8 \text{ m}^2 \times 0,6 \text{ m}^2 = 0,48 \text{ m}^2 \times 2 = 0,9 \text{ m}^2</math></p> <p>Space bass  <math>0,8 \text{ m}^2 \times 0,6 \text{ m}^2 = 0,48 \text{ m}^2</math></p> <p>Space keyboard  <math>0,8 \text{ m}^2 \times 0,6 \text{ m}^2 = 0,48 \text{ m}^2</math></p> <p>Space sound sistem  <math>0,6 \times 0,8 = 0,48 \text{ m}^2 \times 4 = 1,92 \text{ m}^2</math></p> <p>Space alat musik tradisional  <math>2\text{m} \times 1 \text{ m} \times 2 = 4 \text{ m}^2</math></p> <p>Manusia <math>0,8 \text{ m} \times 0,6\text{m} = 0,48 \text{ m}^2 \times 25 = 12 \text{ m}^2</math></p> <p>Sirkulasi <math>23,38 \text{ m}^2 + 305\% = 94,5 \text{ m}^2</math></p>	<p><math>7\text{M} \times 13,5\text{m} = 94,5 \text{ m}^2</math></p>

Fasilitas industri							
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber		Analisis besaran	Luas Ruang	
Ruang industri Desain Produk	1	25	ASM		<b>Perabot</b> Meja (1,8m x 2,1m) = 3,7 m <sup>2</sup> Kursi=(0,4m x 0,4m)= 0,16 m <sup>2</sup>  Sirkulasi 26,04 m <sup>2</sup> + 262% = 94,5 m <sup>2</sup>	7M x 13,5m = 94,5 m <sup>2</sup>	
Ruang idnustri fashion	1	25	ASM		<b>Perabot</b> Meja (1,8m x 2,1m) = 3,7 m <sup>2</sup> Kursi=(0,4m x 0,4m)= 0,16 m <sup>2</sup>  Sirkulasi 26,04 m <sup>2</sup> + 262% = 94,5 m <sup>2</sup>	7M x 13,5m = 94,5 m <sup>2</sup>	
					Luas	283,5 m <sup>2</sup>	
					Luas total + 20%	340 m <sup>2</sup>	

**Tabel 3. 12 Tabel Ruang Fasilitas Service**

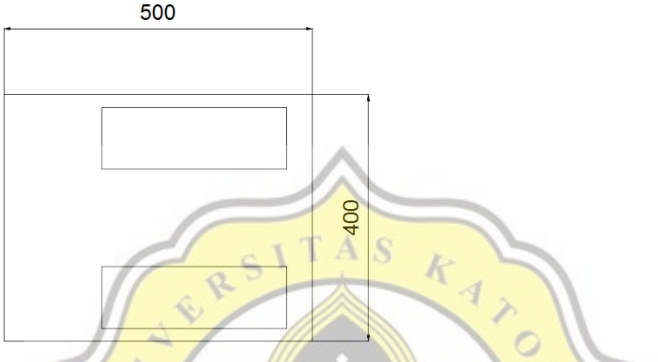

**Sumber : Analisa Pribadi**

Fasilitas Service						
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber		Analisis besaran	Luas Ruang
Toilet	6	7	ASM		<p><b>Toilet wanita</b></p> <p>WC (1,4m x1,3m)= 1,82 m<sup>2</sup> x 5 = 9,1m<sup>2</sup></p> <p>Wastafel (0,4m x 0,4m) = 0,16 m<sup>2</sup> x 4 = 0,64m<sup>2</sup></p> <p>Sirkulasi 9,74 m<sup>2</sup> + 208% = 30 m<sup>2</sup></p>	180 m <sup>2</sup>



Fasilitas Service							
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber		Analisis besaran	Luas Ruang	
		8	ASM		<b>Toilet pria</b> WC (1,4m x 1,3m) = 1,82 m <sup>2</sup> x 5 = 9,1m <sup>2</sup> Urinoir (0,25m x 0,7m) = 0,175 m <sup>2</sup> x 6 = 1,05 m <sup>2</sup> Wastafel (0,4m x 0,4m) = 0,16 m <sup>2</sup> x 3 = 0,48 m <sup>2</sup> Sirkulasi 10,63 m <sup>2</sup> + 219% = 34 m <sup>2</sup>	204 m <sup>2</sup>	
		1	ASM		<b>Toilet Difabel</b> WC (0,3m x 0,6m) = 0,18 m <sup>2</sup> Wastafel (0,5m x 0,5m) = 0,25 Sirkulasi 0,43 m <sup>2</sup> + 830% = 4 m <sup>2</sup>	24 m <sup>2</sup>	

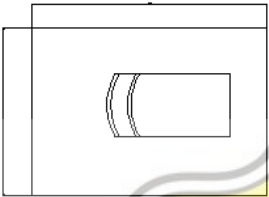
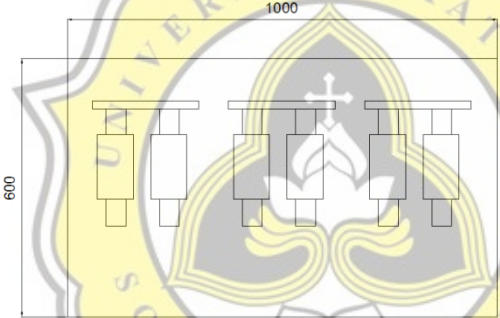
Fasilitas Service							
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber		Analisis besaran	Luas Ruang	
Ruang CCTV	1	4	ASM	<p>Diagram showing a square room with dimensions 400 x 400. Inside, there are icons for a desk, two chairs, and two smaller desks. The text 'UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA' is overlaid on the diagram.</p>	<b>Perabot</b> Meja kerja (3 m x 0,8m) = 2,4 m <sup>2</sup> Kursi=(0,7m x 0,7m)= 0,49 m <sup>2</sup> x 2= 0,98m <sup>2</sup> Meja = ( 0,6m x 0,6m) = 0,36 m <sup>2</sup> Kursi = (0,73 m x 0,73m ) = 0,53m x 2 = 1,06 m <sup>2</sup>  Sirkulasi 4,8 m <sup>2</sup> + 230% = 16 m <sup>2</sup>	4 m x 4 m = 16 m <sup>2</sup>	
Ruang AHU	2	4	ASM	<p>Diagram showing a rectangular room with dimensions 500 x 900. Inside, there is a machine icon. The text 'UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA' is overlaid on the diagram.</p>	5m x 5m = 25 m <sup>2</sup> <b>Perabot :</b> Mesin AHU : 6m x 2 m = 12 m 2  sirkulasi : 12 m2 + 275% = 45 m <sup>2</sup>	90 m <sup>2</sup>	

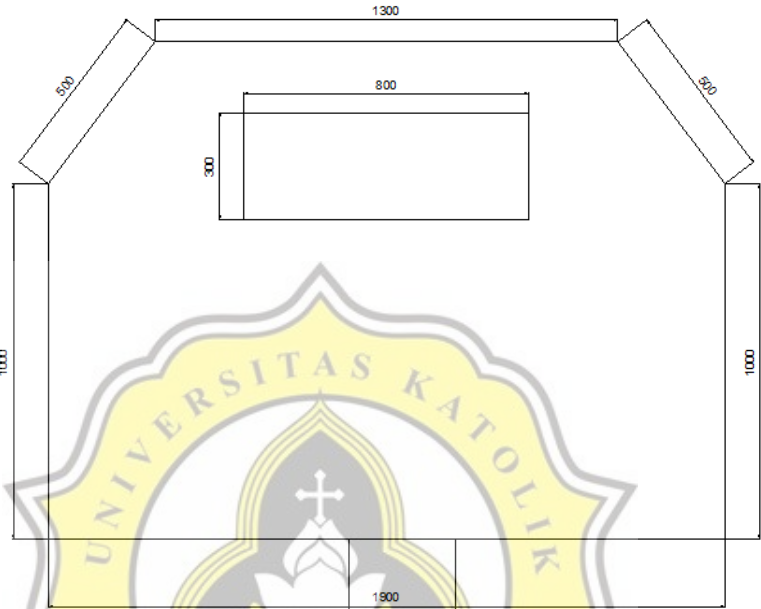
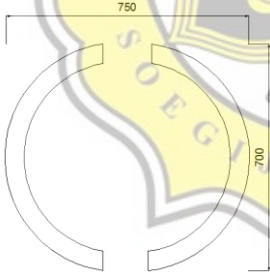
Fasilitas Service							
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber		Analisis besaran	Luas Ruang	
Ruang ME	1	2			Perabot : Mesin LVMDP : $3\text{m} \times 1\text{m} = 3\text{ m}^2 \times 2 = 6\text{ m}^2$  sirkulasi : $6,75\text{m}^2 + 230\% = 20\text{ m}^2$	20 m <sup>2</sup>	
Ruang Chiller	2				Perabot : chiller : $6\text{M} \times 2\text{m} = 12\text{ m}^2$ sirkulasi : $12\text{ m}^2 + 275\% = 45\text{ m}^2$	90 m <sup>2</sup>	

Fasilitas Service							
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber		Analisis besaran	Luas Ruang	
Gudang	1	-	ASM		Rak barang $0.55 \text{ m} \times 3 \text{ m} = 1,65 \text{ m}^2 \times 5 = 8,25 \text{ m}^2$  Srikulasi = $8,25 \text{ m}^2 + 445 \% = 45 \text{ m}^2$	45 m <sup>2</sup>	
Gudang Bahan Baku	3	-	ASM		Rak barang $0.55 \text{ m} \times 3 \text{ m} = 1,65 \text{ m}^2 \times 4 = 6,6 \text{ m}^2$  Srikulasi = $6,6 \text{ m}^2 + 430 \% = 35 \text{ m}^2$	35 m <sup>2</sup> x 3 = 105 m <sup>2</sup>	
					Luas	774 m <sup>2</sup>	
					Luas Total +20%	928 m <sup>2</sup>	
					Luas Total Seluruh Ruang Bangunan	6464 m <sup>2</sup>	

Tabel 3. 13 Tabel Ruang Luar

Sumber : Analisa Pribadi

Ruang Luar						
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas (orang)	Sumber		Analisis besaran	Luas Ruang
Ruang genset	1	4	ASM	 <p>RUANG GENSET</p>	Mesin : 4m x 2,m = 30m <sup>2</sup>	35m <sup>2</sup>
Ruang Pompa	1	4	ASM		Perabot : Peralatan pompa : 2,8 m x 1,7 m = 5,09 m <sup>2</sup> x (3) = 15,27 m <sup>2</sup> sirkulasi : 15,27 m <sup>2</sup> + 292% = 60 m <sup>2</sup>	60 m <sup>2</sup>
Siting Group			ASM		Prabot	

Ruang Pertunjukan	1	200	ASM		<b>Perabot</b> Panggung = $8\text{m} \times 3\text{m} = 24\text{m}^2$  Penonton $200 \times 0,56\text{m} = 112\text{m}^2$  Sirkulasi $135\text{m}^2 + 91\% = 260\text{m}^2$	260m <sup>2</sup>
Siting Grup	10				Perabot : Siting area = 350m x	
					Luas	355m <sup>2</sup>
					Luas + sirkulasi	426 m <sup>2</sup>

**c. Sifat Ruang**

Sifat ruang pada Pusat Kreatif dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Zona Publik : loby, auditorium, ruang pameran, ruang pertunjukan, ruang fashion show, ruang sanggar, ruang studio, ruang industri, perpustakaan, mushola, toko, ruang medic, ruang laktasi, ruang inkubator bisnis, ruang co working space, cafe, kantin.
2. Zona Privat : Ruang General Manager, Ruang Manager, Ruang Divisi, Ruang karyawan admin, Ruang staff, ruang rapat, pantry.
3. Zona Servis : toilet, ruang ME, ruang AHU, ruang Chiller, ruang gudang, ruang cctv, ruang genset, ruang pompa.

**d. Skala Ruang**

Setiap ruang yang ada pada bangunan memiliki skala yang berbeda-beda berdasarkan dengan fungsi dan dampak yang ditimbulkan, kemudian dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Skala Akrab

Skala akrab menciptakan suasana yang nyaman dan tenang pada bangunan pada Pusat Kreatif seperti, ruang sanggar, ruang studio, dan ruang industri. Karena di dalam ruang tersebut menggambarkan kenyamanan dan ketenangan, serta proses sosialisasi antar pengguna.

2. Skala Wajar

Skala wajar diterapkan di fungsi ruang pengelola, dikarenakan sebagai pusat kantor serta tercipta suatu kegiatan yang lumrah terjadi dan dilakukan karena kepentingan masing pribadi.

3. Skala Megah

Skala kemegahan pada bangunan ini terletak pada ruang auditorium, ruang ekshibisi, ruang inkubator bisnis dan lobby. Dikarenakan kegiatan yang akan sering dilakukan dan memunculkan sebuah kesan yang megah terdapat pada entrance masuk kemudian menuju loby dan berakhir di dalam suasana diskusi di dalam sebuah ruangan.

4. Skala Mengancam

Suasana mengancam terletak pada ruang pertunjukan, ruang fashion show dan ruang pameran.

### 3.1.4. Struktur Ruang

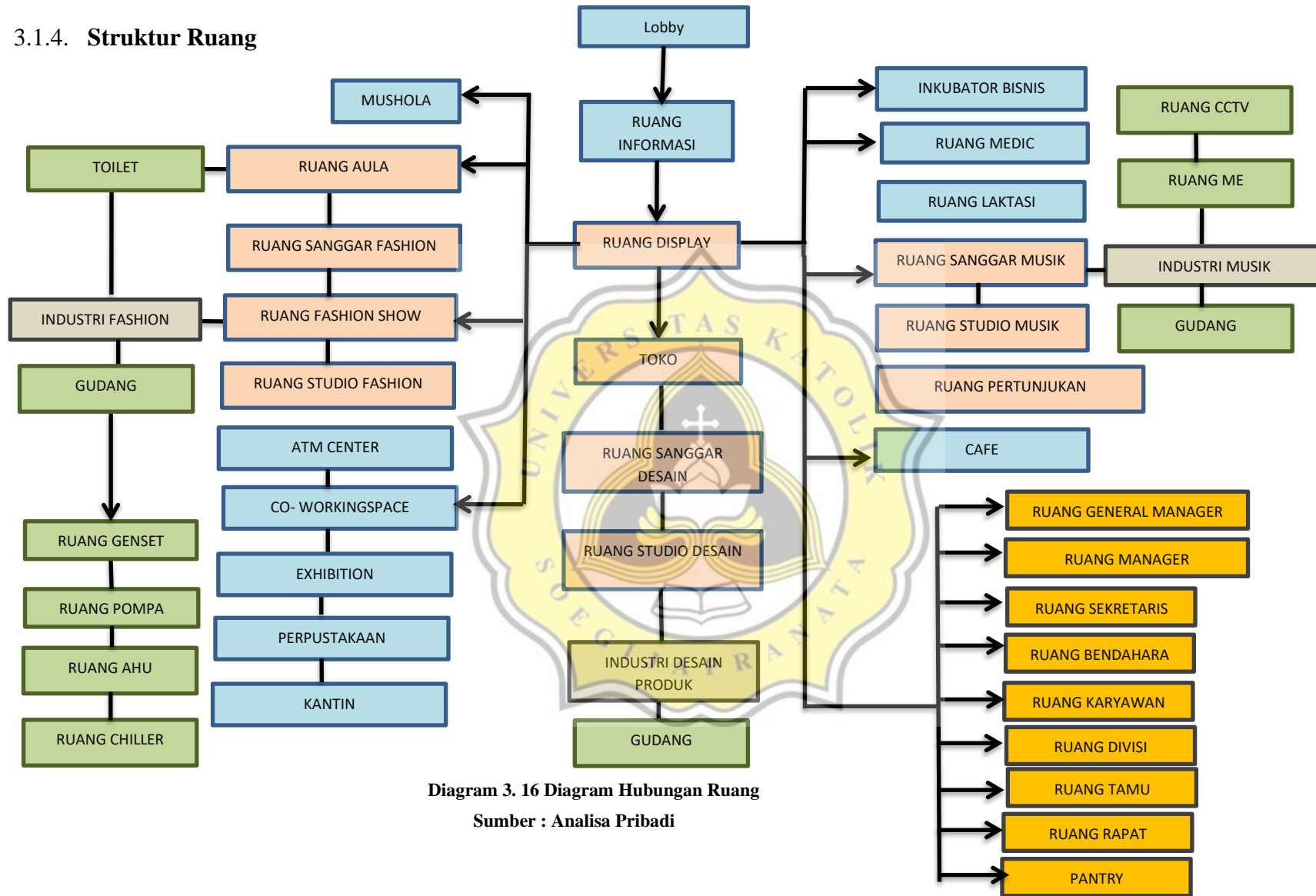


Diagram 3. 16 Diagram Hubungan Ruang  
Sumber : Analisa Pribadi



a. Pengelompokan Ruang

Pada diagram diatas merupakan pola hubungan ruang berdasarkan dengan pengelompokan ruang. Pengelompokan ruang diantaranya ialah : pengelompokan ruang pengelola yang terdiri dari ruang General Manager, Ruang Manager, Ruang Kantor Divisi, Ruang Kantor Karyawan, Ruang Bendahara, Ruang Sekretaris, Ruang Rapat, Ruang Tamu dan Pantry. pengelompokan ruang kreatif terdiri dari Ruang Sanggar, Ruang Studio, Ruang industri, Ruang Auditorium, Ruang pertunjukan, Ruang Fashion Show, dan Ruang Display. Pengelompokan ruang penunjang ialah, Lobby, Ruang Informasi, ATM center, Co working space, Inkubator Bisnis, Perpustakaan, Mushola, Ruang Medic, Ruang Laktasi, Ruang Exhibition , dan Cafe. Sedangkan pengelompokan ruang servis terdiri dari Ruang ME, Ruang Pompa, Ruang AHU, Toilet, Ruang Ruang CCTV, Ruang Genset, dan Ruang Ciller.

b. Organisasi Ruang

Pada diagram diatas juga terlihat organisasi ruang yang digunakan ialah organisasi ruang radial, dikarenakan pusat dari semua kegiatan akan berfokus pada ruang display kemudian menyebar menuju ruang – ruang lainnya.

### 3.2. Analisa Tapak

#### 3.2.1. Jenis Ruang Luar

- a. Perhitungan luas lahan parkir pengunjung berdasarkan perkiraan kapasitas maksimum dengan alokasi 60% menggunakan kendaraan jenis mobil dan 30% menggunakan kendaraan jenis motor dan 10% menggunakan kendaraan jenis kendaraan umum.

Jumlah maksimal pengunjung 300 orang per hari.

- mobil (60%) = 180 pengunjung = 50 mobil
- motor (30%) = 90 pengunjung = 50 motor
- bus (10%) = 30 pengunjung = 2 bus

- b. Perhitungan parkir pengelola dialokasikan dengan 20% menggunakan kendaraan jenis mobil, 70% menggunakan kendaraan jenis motor, dan 10% menggunakan kendaraan umum.

Jumlah pengelola 56 orang

- Motor (70%) = 39 orang = 20motor
- Mobil (20%) = 11 orang = 8 mobil
- Angkutan umum (10%) = 8 orang

- c. Transportasi menggunakan transportasi online, motor 15 unit dan mobil 6 unit

Perhitungan luas lahan parkir pada Pusat Kreatif

Standard ukuran motor = 2,5 m<sup>2</sup>

Standard ukuran mobil = 12,5 m<sup>2</sup>

Standard ukuran bus = 30 m<sup>2</sup>

**Tabel 3. 14 Tabel Kebutuhan Lahan Parkir**

Sumber : Analisa Pribadi

<b>JUMLAH PARKIR PENGUNJUNG</b>				
<b>Jenis</b>	<b>Kapasitas</b>	<b>Studi</b>	<b>Standard (m<sup>2</sup>)</b>	<b>Luas</b>
Mobil	50	NAD	12,5	625
Motor	50	NAD	2,5	125
Bus	4	NAD	30	120
Total				870
Sirkulasi 100% TSS				870
Luas Total + Sirkulasi				1.740
<b>JUMLAH PARKIR PENGELOLA</b>				
Mobil	8	NAD	12,5	100
Motor	20	NAD	2,5	50
Total				150
Sirkulasi 100% TSS				150
Luas Total + Sirkulasi				300
<b>JUMLAH PARKIR TRANSPORTASI ONLINE</b>				
Mobil	6	NAD	12,5	75
Motor	15	NAD	2,5	37,5
Sirkulasi 100% TSS				112,5
Luas Total + Sirkulasi				125
<b>Luas Total Kebutuhan Lahan Parkir</b>				<b>2.165 m<sup>2</sup></b>

Zona ruang luar pada kompleks Pusat Kreatif berbasis Kebudayaan di Semarang ini berada pada zona publik sehingga dapat diakses oleh seluruh pengunjung dan pengelola.

### 3.2.2. Luas Lahan Efektif

Pemilihan lokasi Pusat Kreatif berbasis Kebudayaan di Semarang secara umum harus berpedoman pada peraturan daerah Rencana Tata Ruang Wilayah termasuk dalam jalan evakuasi banjir dengan fungsi bangunan Perdagangan dan Jasa serta pengembangan sosial budaya sebagai berikut: KDB = 60% , KLB = 1,8 , KB = 10 , KDH = 30% , GSB = 29 meter

Perhitungan Ruang Luar

- a. KLB : 1.8 max 3 lantai
- b. KDB : 60 %
- c. GSB : 29 m
- d. RTH : 40 %

Berikut merupakan tabel kebutuhan Luas Lahan di Lokasi Tapak Jalan Soekarno Hatta, Kecamatan Gayamsari, Semarang Timur.

1. Kebutuhan Luas Bangunan

$$\begin{aligned} \text{Keb. Luas Bangunan} &= \frac{\text{Luas Bangunan}}{\text{KLB}} \\ &= \frac{6464}{0,8} \\ &= 3764,66 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

2. Kebutuhan Luas Lantai Dasar

$$\begin{aligned} \text{Keb. Luas Lantai Dasar} &= \text{Keb. Luas Bangunan} \times \text{KDB} \\ &= 3764 \times 60 \% \\ &= 2,258 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

3. Kebutuhan Ruang Luar

$$\begin{aligned} &= \text{Keb. Luas Bangunan} - \text{Keb. Luas Lantai Dasar} \\ &= 3764 - 2258 \\ &= 1505 \text{ m}^2 \\ &= \frac{1505}{2} \\ &= 753 \text{ m}^2 \text{ (untuk lansekap dan untuk pedestrian)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RTH} &= \text{Luas Bangunan} \times \text{RTH} \\ &= 753 \times 40 \% \end{aligned}$$

- = 301
4. Kebutuhan Area Luar = 2305 m<sup>2</sup>
5. Kebutuhan Luas Lahan = Keb. Luas Bangunan + Kebutuhan Ruang Luar
- = 3764 m<sup>2</sup> + 753 m<sup>2</sup> + 2305 m<sup>2</sup>
- = 6822 m<sup>2</sup>

### 3.3. Analisa lingkungan Buatan

#### a. Analisis Bangunan Sekitarnya



**Gambar 3. 1 Bangunan Sekitar Tapak**

**Sumber : Data Pribadi**

Bangunan di sekkitar tapak merupakan bangunan rumah warga dan beberapa kios untuk berjualan, bangunan di sekitar tapak memiliki bentuk arsitektur yang tidak simetris dan terkesan bebas pada penataan ruang maupun bentuk fasadnya. Beberapa ruko yang terdapat disana bersumbu simetris pada bentuk fasad dan penataan ruangannya.

#### b. Analisis Transportasi, utilitas



### **Gambar 3. 2 Transportasi BRT**

**Sumber : Data Pribadi**

Transportasi umum yang ada pada lokasi di sekitar tapak tersebut masih cukup komplit seperti taksi, Angkutan umum, Bus BRT, Serta Transportasi berbasis online juga dapat mengakses tempat tersebut.

Sedangkan untuk utilitas kota juga sudah terdapat lengkap seperti, Tiang Listrik, Trafo, serta Utilitas air seperti Saluran pembuangan.

#### **c. Analisis vegetasi**



**Gambar 3. 3 Vegetasi**

**Sumber : Data Pribadi**

Vegetasi yang terdapat pada lingkungan sekitar tapak terkesan rindang dan terdapat pada pinggir jalan Soekarno Hatta. Dan terdapat pepohonan angkana sebagai peneduh di sepanjang jalan Soekarno hatta. Sedangkanvegetasi yang ada di belakang tapak adalah beberapa pohon berjenis buah – buahan pisang, namun tidak berbuah.



**Gambar 3. 4 Vegetasi di dalam tapak**

**Sumber : Data Pribadi**

Sedangkan di dalam tapak itu sendiri hanya terdapat satu pohon besar yang berada di area permukiman yang kecil dan terdapat vegetasi lainnya seperti rumput liar dan beberapa tanaman bunga.

### **3.4. Analisa Lingkungan Alami**

#### **a. Analisa Klimatik**

Indonesia memiliki karakter iklim tropis dengan 2 musim, musim hujan dan musim kemarau. Curah hujan yang tinggi, serta kecepatan angin yang rendah, hal itu menimbulkan suhu kelembaban di negara Indonesia rendah. Begitu juga dengan Kota Semarang, dan tapak yang berada di Jalan Soekarno Hatta ini berada pada kawasan Semarang Bawah. Semarang Bawah merupakan area pesisir dengan suhu udara yang lembab.

#### **b. Analisa Lansekap**



**Gambar 3. 5 Kondisi Lansekap**

**Sumber : Data Pribadi**

Karakteristik lansekap tapak di jalan Soekarno Hatta memiliki akses 1 buah yaitu di depan dan merupakan jalan utama Jalan Soekarno Hatta.

Karakteristik lansekap pada tanah adalah merupakan lahan tanah kosong yang hanya ditumbuhi rumput – rumput liar serta minimnya vegetasi yang berada di tapak tersebut, kondisi pedestrian jalan tertutup dengan kios – kios para pedagang yang berdagang disana.

**c. Kondisi Tanah**



**Gambar 3. 6 Kondisi Tanah**

**Sumber : Data Pribadi**

Kondisi tanah di tapak Jalan Soekarno Hatta bukan merupakan tanah asli melainkan tanah urug dari beberapa tahun yang lalu, dikarenakan dulu lokasi tapak merupakan sebuah area persawahan kemudian munculah sebuah Masjid Agung Jawa Tengah yang membuat kondisi tanah pada tapak mengalami pengurugan guna meningkatkan tinggi tanah agar sesuai dengan tinggi bangunan Masjid Agung

**d. Kondisi topografi**

Kondisi topografi tanah di lokasi tapak yang berada di Jalan Soekarno Hatta adalah relatif datar, dan meskipun jika ada kelandaian itu hanya beberapa senti saja.